

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN PEDOMAN PENELITIAN

MODEL PENERAPAN NILAI-NILAI SYARIAH DALAM AKTIVITAS EKONOMI PADA KAPAL-KAPAL DAGANG DI SUNGAI BARITO, KALIMANTAN TENGAH

Sinopsis:

Aktivitas ekonomi pada masyarakat tepian Sungai menjadi suatu fenomena yang menunjukkan peran Sungai sebagai jalur utama perdagangan dan interaksi sosial di Kalimantan Tengah, khususnya di Sungai Barito. Sungai ini telah lama menjadi sarana transportasi utama yang menghubungkan masyarakat di sepanjang alirannya. Aktivitas perdagangan di atas kapal dagang di Sungai Barito mencerminkan adaptasi ekonomi yang khas, di mana interaksi perdagangan tidak hanya dilandasi oleh nilai-nilai budaya tetapi juga nilai-nilai Syariah. Tradisi ini berkembang seiring dengan kebutuhan ekonomi masyarakat dan pengaruh dari penyebaran Islam di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan nilai-nilai Syariah dalam aktivitas ekonomi yang dilakukan di atas kapal-kapal dagang di Sungai Barito. Nilai-nilai Syariah, seperti keadilan, kejujuran, kesetaraan, dan transparansi, diterapkan dalam interaksi ekonomi antar pedagang, pemilik kapal, dan masyarakat pembeli, sehingga membentuk etika perdagangan yang unik dan khas. Penelitian ini memotret model penerapan nilai-nilai Syariah dalam perdagangan di Sungai Barito yang tampak dalam bentuk kesepakatan lisan antara pedagang dan pemilik kapal, penghormatan terhadap prinsip kejujuran dalam harga, serta dukungan komunitas dalam menjaga nilai-nilai etika bisnis Islam.

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini mengungkapkan bahwa aktivitas perdagangan di Sungai Barito tidak hanya sekedar transaksi ekonomi, tetapi juga sarana menjaga harmoni sosial dan etika Islam. Penelitian ini menawarkan sebuah model ekonomi berbasis Syariah yang dapat dijadikan contoh dalam membangun sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan budaya lokal. Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya integrasi nilai-nilai Syariah dengan ekonomi lokal untuk mewujudkan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip inklusivitas dan kearifan lokal.

Asumsi Dasar/ Argumen Awal Penelitian

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa sistem ekonomi tradisional yang dijalankan oleh komunitas Kapal Dagang di Sungai Barito Kalimantan Tengah secara substantif telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah secara informal. Praktik-praktik seperti kejujuran (shiddiq), kepercayaan (amanah),

keadilan dalam penetapan harga ('adl), tolong-menolong (ta'awun), serta kesadaran terhadap keberkahan dan kehalalan transaksi menunjukkan bahwa nilai-nilai muamalah Islam telah hidup dan membentuk karakter sistem ekonomi berbasis komunitas. Meskipun nilai-nilai tersebut tidak terikat pada regulasi formal atau institusi syariah, pelaksanaannya berlangsung secara konsisten dalam interaksi ekonomi harian⁴⁰².

Asumsi ini berpijak pada pandangan bahwa ekonomi Islam tidak harus selalu hadir dalam bentuk institusional atau formal modern, tetapi dapat berkembang melalui sistem nilai dan budaya lokal yang konsisten dengan maqashid al-shariah.⁴⁰³ Dalam konteks Sungai Barito, praktik perdagangan kapal dagang telah menjadi bagian dari warisan sosial-ekonomi yang mencerminkan keterkaitan antara etika Islam, distribusi ekonomi, dan solidaritas komunitas. Sistem ekonomi kapal dagang ini diyakini memiliki potensi besar untuk diarahkan menuju permodelan ekonomi syariah berbasis lokal yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Model tersebut tidak hanya akan mencerminkan prinsip-prinsip maqashid al-shariah seperti perlindungan terhadap harta (hifz al-mal), kehidupan (hifz al-nafs), dan agama (hifz al-din), tetapi juga menegaskan bahwa sistem ekonomi Islam dapat dibangun dari bawah (*bottom-up*), melalui penguatan praktik ekonomi komunitas yang relevan secara sosial dan kontekstual. Asumsi dasar ini menjadi fondasi bagi penelusuran akademik terhadap pola-pola ekonomi syariah yang berkembang secara organik, dan berkontribusi pada pengembangan model ekonomi Islam yang lebih terintegrasi dengan kondisi budaya, sosial, dan ekologi lokal.

A. Pertanyaan Penelitian:

1. Gambaran Umum Sungai Barito dan Masyarakat Sekitarnya

Topik	Sub-Topik	Pertanyaan	Deskripsi
Letak Geografis Sungai Barito	Kondisi Geografis dan Aksesibilitas	Apa saja karakteristik geografis utama Sungai Barito, dan bagaimana aksesibilitasnya bagi masyarakat di sepanjang alirannya?	Mengidentifikasi letak, panjang, dan akses utama yang mempengaruhi aktivitas masyarakat di tepian Sungai Barito.
	Pengaruh Geografis Terhadap Ekonomi	Bagaimana kondisi geografis Sungai Barito mempengaruhi aktivitas ekonomi	Menganalisis pengaruh kondisi fisik Sungai terhadap perkembangan

⁴⁰² Asyraf Wajdi Dusuki, "Maqasid Al-Shariah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility."

⁴⁰³ Auda, "Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach," 2008.

		masyarakat di sekitarnya?	ekonomi lokal, termasuk perdagangan dan jasa.
Demografi Masyarakat Tepian	Komposisi Penduduk dan Mata Pencaharian	Bagaimana komposisi demografi masyarakat yang tinggal di tepian Sungai Barito dan apa mata pencaharian utama mereka?	Menggali komposisi penduduk (umur, jenis kelamin, agama) dan mata pencaharian utama masyarakat di sekitar Sungai.
	Kehidupan Sosial dan Kultural	Bagaimana kehidupan sosial dan budaya masyarakat tepian Sungai Barito tercermin dalam aktivitas sehari-hari mereka?	Mengidentifikasi nilai-nilai budaya, adat, dan interaksi sosial yang berkembang di kalangan masyarakat tepian.
Sejarah dan Perkembangan Ekonomi	Perkembangan Ekonomi dari Masa ke Masa	Bagaimana perkembangan ekonomi di wilayah Sungai Barito dari masa lalu hingga sekarang?	Menelusuri sejarah pertumbuhan ekonomi Sungai Barito, dari perdagangan tradisional hingga modernisasi ekonomi.
	Dampak Ekonomi Sungai Barito Terhadap Wilayah Sekitarnya	Apa kontribusi ekonomi Sungai Barito bagi perekonomian masyarakat lokal dan regional?	Menggali dampak ekonomi aktivitas perdagangan dan transportasi Sungai pada masyarakat di sekitar Kalimantan.

Penjelasan lebih lanjut:

- a. Masyarakat Tepian Sungai Barito: Masyarakat menjadi pelaku utama yang memanfaatkan Sungai untuk transportasi, mata pencaharian, dan aktivitas sosial-budaya, serta sebagai sumber informasi tentang perubahan ekonomi dan adat setempat.
- b. Pemerintah Daerah: Pemerintah mengatur kebijakan aksesibilitas, pengelolaan ekonomi, pelestarian budaya, dan pembangunan infrastruktur untuk mendukung aktivitas masyarakat dan perdagangan di sepanjang Sungai Barito.
- c. Kapal Dagang dan Tepian Sungai: Pedagang menggambarkan dinamika ekonomi lokal melalui aktivitas perdagangan berbasis Sungai, yang mendukung perputaran ekonomi regional dan menjaga tradisi pasar terapung sebagai ciri khas wilayah.

- d. Tokoh Adat dan Sejarawan Lokal: Tokoh adat dan sejarawan memberikan perspektif historis dan kultural tentang hubungan masyarakat dengan Sungai, perubahan ekonomi, serta pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya di tepian Sungai Barito.

2. Profil Kapal Dagang dan Pedagang di Sungai Barito

Topik	Sub-Topik	Pertanyaan	Deskripsi
Deskripsi Kapal Dagang	Struktur Kapal Dagang	Bagaimana struktur dan desain kapal dagang yang digunakan di Sungai Barito?	Mengidentifikasi struktur fisik kapal, termasuk ukuran, kapasitas, dan komponen utama yang mendukung aktivitas dagang.
	Fungsi dan Operasional Kapal	Apa fungsi utama kapal dagang dalam aktivitas ekonomi di Sungai Barito, dan bagaimana cara operasionalnya sehari-hari?	Menjelaskan fungsi dan operasional kapal dalam mendukung kegiatan perdagangan di Sungai, baik dari sisi transportasi maupun logistik.
Kategori Pedagang	Jenis Pedagang	Apa saja kategori atau jenis pedagang yang beroperasi di atas kapal dagang di Sungai Barito?	Menggali berbagai kategori pedagang (seperti pedagang lokal, pedagang musiman, pedagang keliling) yang beroperasi di kapal dagang.
	Komoditas yang Diperdagangkan	Apa saja komoditas utama yang diperdagangkan di atas kapal dagang, dan bagaimana permintaan terhadap barang-barang ini di masyarakat?	Menjelaskan jenis barang atau produk yang dijual di kapal dan tingkat permintaan dari masyarakat tepian Sungai.

Sistem "Satu Putaran" dan Distribusi	Sistem "Satu Putaran"	Bagaimana sistem "satu putaran" diterapkan dalam aktivitas perdagangan kapal di Sungai Barito?	Menjelaskan konsep dan mekanisme sistem "satu putaran" dalam perdagangan dan perputaran barang di kapal dagang.
	Distribusi Barang	Bagaimana proses distribusi barang berlangsung, dan apa tantangan yang dihadapi dalam mendistribusikan barang di sepanjang Sungai Barito?	Menggali proses distribusi barang dari satu lokasi ke lokasi lain di sepanjang Sungai, serta kendala yang mungkin muncul.

- a. Masyarakat Tepian Sungai Barito: Sebagai pengguna kapal dagang dan penerima distribusi barang, masyarakat memanfaatkan desain kapal, menciptakan permintaan terhadap komoditas, serta menjadi penentu keberlanjutan sistem perdagangan berbasis Sungai.
- b. Pemerintah Daerah: Berperan dalam mengatur desain dan operasional kapal, mengelola kategori pedagang serta komoditas, dan mendukung distribusi barang melalui kebijakan infrastruktur dan pengelolaan sistem perdagangan di Sungai.
- c. Kapal Dagang dan Tepian Sungai: Sebagai pelaku utama perdagangan, pedagang menyesuaikan desain kapal, mengelola komoditas sesuai kebutuhan pasar, serta menerapkan sistem "satu putaran" untuk distribusi barang di sepanjang Sungai.
- d. Tokoh Adat dan Sejarawan Lokal: Memberikan perspektif historis dan kultural tentang evolusi kapal dagang, perkembangan kategori pedagang, serta penerapan sistem distribusi tradisional dalam mendukung perdagangan berbasis Sungai

3. Dinamika Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito

Topik	Sub-Topik	Pertanyaan	Deskripsi
Rute Perdagangan Kapal	Jalur Perdagangan Utama	Apa saja rute perdagangan utama yang dilalui kapal dagang di sepanjang Sungai Barito?	Mengidentifikasi jalur dan titik-titik perhentian penting dalam rute perdagangan kapal di Sungai Barito.
	Faktor Pemilihan Rute	Faktor apa saja yang mempengaruhi	Menggali alasan-alasan di balik pemilihan rute,

		pemilihan rute perdagangan kapal dagang di Sungai Barito?	seperti aksesibilitas, permintaan pasar, atau kondisi geografis.
Proses Perdagangan	Alur Perdagangan dari Hulu ke Hilir	Bagaimana proses perdagangan dilakukan dari hulu ke hilir Sungai Barito?	Menjelaskan tahapan dan mekanisme perdagangan yang dilakukan di kapal saat berpindah dari hulu ke hilir.
	Tantangan dalam Perdagangan	Apa saja tantangan yang dihadapi Kapal Dagang dalam melakukan perdagangan dari hulu ke hilir Sungai Barito?	Mengidentifikasi kendala logistik, lingkungan, atau sosial yang dihadapi selama proses perdagangan.
Kontribusi terhadap Perekonomian Lokal	Dampak Ekonomi Lokal	Bagaimana peran kapal dagang dalam mendukung perekonomian masyarakat di tepian Sungai Barito?	Menganalisis kontribusi ekonomi kapal dagang dalam menyediakan barang dan layanan yang dibutuhkan masyarakat.
	Manfaat Sosial dan Ekonomi	Apa manfaat sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat lokal dari adanya aktivitas perdagangan kapal dagang?	Menjelaskan dampak positif aktivitas kapal dagang dalam meningkatkan kesejahteraan dan interaksi sosial masyarakat.

4. Penerapan Prinsip Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang

Topik	Sub Topik	Pertanyaan	Deskripsi
Identifikasi Aktivitas Ekonomi	Aktivitas Ekonomi yang Sesuai	Aktivitas ekonomi apa saja yang dilakukan di kapal dagang dan sesuai dengan prinsip syariah?	Mengidentifikasi aktivitas perdagangan dan interaksi ekonomi yang sesuai dengan prinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi.
	Aktivitas yang Tidak Sesuai	Aktivitas apa saja yang tidak sesuai dengan prinsip	Menganalisis bentuk aktivitas yang melanggar prinsip

		syariah yang mungkin terjadi di kapal dagang?	syariah, seperti riba, gharar, atau maysir, dan bagaimana pencegahannya
Kesesuaian Akad Transaksi	Akad-akad yang Digunakan	Akad apa saja yang digunakan dalam transaksi di kapal dagang, dan apakah akad-akad tersebut sesuai dengan prinsip syariah?	Meneliti jenis akad seperti jual-beli (al-bai'), ijarah, atau salam, dan memastikan kesesuaiannya dengan hukum syariah
	Kejelasan dalam Akad	Bagaimana kejelasan dan transparansi akad dalam transaksi antara pedagang dan pembeli di kapal dagang?	Menggali bagaimana informasi akad dijelaskan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.
Sistem Pembayaran dan Upah	Metode Pembayaran	Bagaimana sistem pembayaran diterapkan dalam aktivitas perdagangan di kapal dagang? Apakah sudah sesuai dengan syariah?	Menganalisis mekanisme pembayaran, termasuk tunai, cicilan, atau barter, dalam perspektif syariah
	Sistem Upah untuk Pekerja	Bagaimana sistem pemberian upah kepada pekerja di kapal dagang sesuai dengan prinsip keadilan dalam syariah?	Meneliti mekanisme penggajian pekerja kapal dan memastikan tidak adanya unsur ketidakadilan atau keterlambatan.
Tauhid	Niat	Apa motivasi (niat) Anda ketika memulai transaksi perdagangan di kapal dagang ini?	Menggali bagaimana kesadaran beribadah ('ibādah) terekspresikan dalam niat berdagang sebagai bentuk ketaatan kepada Allah.
Keadilan	Penetapan Harga	Bagaimana Anda menentukan margin keuntungan agar adil bagi pedagang dan pembeli?	Memetakan cara praktis menjaga keseimbangan ('adl) dalam harga, tanpa eksploitasi kondisi pasar.

	Pembagian Keuntungan	Bagaimana mekanisme pembagian hasil antara pemilik kapal dan pedagang yang menumpang?	Menjelaskan prinsip distributif: setiap pihak mendapat bagian proporsional sesuai kontribusi dan risiko.
Transparansi	Keterbukaan Informasi	Bagaimana Anda menyampaikan kondisi barang (kualitas, kuantitas) kepada pembeli sebelum transaksi?	Menguji praktik shuhūd: kejujuran dan keterbukaan dalam seluruh aspek informasi jual-beli.
	Dokumentasi Kesepakatan	Apakah Anda mencatat atau mengulang akad lisan secara tertulis atau verbal? Ceritakan prosesnya.	Meneliti prosedur untuk mencegah sengketa dan memastikan akad terekam dengan jelas.
Amanah	Kepercayaan dalam Barang	Bagaimana Anda memastikan barang pembeli tetap utuh dan aman selama perjalanan dagang di kapal?	Menggali indikator amanah: tanggung jawab pemilik kapal dalam memelihara titipan barang.
	Ketaatan pada Kesepakatan	Apa yang Anda lakukan jika terjadi perubahan rute atau delay padahal telah ada kesepakatan biaya dan waktu?	Menjelaskan komitmen memenuhi janji (wa'd) sesuai prinsip amanah, dan mekanisme kompensasi jika ada pelanggaran.
Maṣlahah	Manfaat Umum	Bagaimana aktivitas perdagangan ini memberi manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat tepian Sungai Barito?	Menyoroti dimensi utilitarian: kontribusi pada kesejahteraan kolektif dan pembangunan lokal.
	Penghindaran Mudharat	Apa yang Anda hindari atau kendalikan agar tidak merugikan pembeli, pedagang lain, atau lingkungan sekitar?	Mengeksplorasi langkah konkret mencegah kemudharatan (darar) baik materiil maupun sosial-lingkungan.
Ta'awun	Pembagian Risiko	Bagaimana cara Anda membagi	Mengungkap bentuk solidaritas ekonomi:

		risiko kerusakan atau kehilangan barang antara pemilik kapal dan pedagang?	mekanisme saling menanggung beban (ta'āwun) dalam kontrak dagang.
	Dukungan Antar Pedagang	Dalam situasi darurat (cuaca buruk, kerusakan kapal), bagaimana komunitas pedagang saling membantu?	Menganalisis jaringan sosial dalam mitigasi risiko bersama, sebagai perwujudan prinsip takaful.
	Kerjasama Operasional	Ceritakan contoh konkret ketika pedagang dan pemilik kapal bekerjasama di luar akad formal untuk kelancaran dagang.	Menggali praktik gotong-royong di lapangan yang melampaui perjanjian ekonomi semata.
	Bantuan Sosial	Apakah Anda pernah berbagi lebih (diskon, bonus barang) dengan pembeli atau tetangga saat kondisi sulit? Bagaimana caranya?	Menelusuri nilai tolong-menolong (ta'āwun) sebagai ekspresi solidaritas sosial dalam konteks praktik dagang harian.

5. Implikasi Sosial dan Ekonomi dari Aktivitas Kapal Dagang di Sungai Barito

Topik	Sub Topik	Pertanyaan	Deskripsi
Dampak Sosial dari Aktivitas Perdagangan Sungai	Interaksi Sosial Masyarakat	Bagaimana aktivitas perdagangan kapal di Sungai Barito memengaruhi interaksi sosial masyarakat tepian Sungai?	Mengidentifikasi pola interaksi sosial, seperti hubungan antar pedagang, pemilik kapal, dan masyarakat lokal
	Keharmonisan Komunitas	Bagaimana perdagangan Sungai berkontribusi dalam menjaga keharmonisan dan solidaritas komunitas di tepian Sungai Barito?	Menganalisis peran perdagangan dalam membangun harmoni sosial di komunitas lokal.
	Perubahan Sosial	Apa dampak sosial dari perubahan pola perdagangan tradisional menjadi modern di Sungai Barito?	Menggali perubahan sosial yang terjadi akibat modernisasi aktivitas perdagangan.

Peran Ekonomi Kapal Dagang dalam Tradisi Lokal	Pelestarian Tradisi	Bagaimana aktivitas kapal dagang membantu mempertahankan tradisi dan kearifan lokal masyarakat tepian Sungai?	Meneliti kontribusi perdagangan Sungai terhadap pelestarian budaya dan praktik ekonomi berbasis tradisi lokal.
	Peran Ekonomi Tradisional	Apa peran kapal dagang dalam menjaga keberlangsungan ekonomi tradisional di tengah perkembangan ekonomi modern?	Menggali peran kapal dagang dalam mempertahankan keberadaan ekonomi tradisional berbasis Sungai
Dampak Modernisasi terhadap Perdagangan Tradisional	Dampak Positif Modernisasi	Apa dampak positif dari modernisasi terhadap aktivitas perdagangan tradisional di Sungai Barito?	Menganalisis kontribusi modernisasi dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, atau peluang ekonomi dalam perdagangan.
	Dampak Negatif Modernisasi	Apa dampak negatif modernisasi terhadap aktivitas perdagangan tradisional dan budaya lokal di Sungai Barito?	Mengidentifikasi ancaman terhadap kelestarian perdagangan tradisional dan nilai-nilai budaya akibat modernisasi.
	Strategi Adaptasi Pedagang	Bagaimana strategi Kapal Dagang dalam beradaptasi dengan perubahan akibat modernisasi ekonomi di Sungai Barito?	Menjelaskan bentuk-bentuk adaptasi yang dilakukan oleh pedagang untuk tetap bertahan dalam konteks modernisasi.

6. Model Penerapan Nilai-Nilai Syariah dalam Aktivitas Ekonomi pada Kapal-Kapal Dagang di Sungai Barito, Kalimantan Tengah

Topik	Sub Topik	Pertanyaan	Deskripsi
Interaksi Sosial dan Budaya Masyarakat Tepian Sungai	Dukungan Sosial	Bagaimana interaksi sosial masyarakat tepian Sungai Barito mendukung penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas ekonomi kapal dagang?	Mengidentifikasi peran hubungan sosial dalam memfasilitasi penerapan prinsip syariah seperti

			kejujuran, keadilan, dan transparansi.
	Budaya dan Kearifan Lokal	Bagaimana budaya dan kearifan lokal masyarakat tepian Sungai mendukung penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas perdagangan?	Menggali elemen budaya lokal yang relevan dengan prinsip-prinsip syariah dalam perdagangan.
Kontribusi Penerapan Nilai-Nilai Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal	Dampak Ekonomi	Apa dampak ekonomi dari penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas ekonomi kapal dagang terhadap masyarakat tepian Sungai?	Menganalisis kontribusi ekonomi syariah pada peningkatan pendapatan, akses barang, dan pengelolaan keuangan masyarakat lokal.
	Manfaat Sosial	Apa manfaat sosial dari penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas ekonomi kapal dagang bagi masyarakat tepian Sungai?	Meneliti dampak sosial seperti solidaritas, harmoni, dan pemberdayaan masyarakat melalui nilai-nilai syariah
Model Ideal Penerapan Nilai-Nilai Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito	Rancangan Model	Bagaimana model ideal penerapan nilai-nilai syariah dapat dirumuskan untuk aktivitas ekonomi kapal dagang di Sungai Barito?	Merumuskan model penerapan nilai-nilai syariah yang mengintegrasikan elemen ekonomi, sosial, dan budaya lokal.
	Implementasi Model	Bagaimana langkah-langkah implementasi model penerapan nilai-nilai syariah yang telah dirumuskan dalam konteks aktivitas ekonomi kapal dagang?	Menjelaskan tahapan penerapan model syariah secara praktis, termasuk mekanisme sosial, hukum, dan ekonomi.

B. Tabel Observasi

Subjek	Tanggal	Waktu & Tempat	Nama	Jenis Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Catatan observasi	Dokumentasi	Teori Terkait
Pedagang Muslim				Jual beli di kapal dagang			Foto, Video, dokumen	Teori Jual Beli dalam Islam
Nahkoda Kapal				Pengaturan muatan dan distribusi barang	Distribusi dan tata kelola dagangan		Foto, Video, dokumen	Teori Muamalah
Pembeli Muslim				Proses tawar-menawar	Tawar-menawar sesuai etika syariah		Foto, Video, dokumen	Etika Bisnis Islam
Tokoh Masyarakat/Pemuka Agama				Konsultasi atau pengawasan aktivitas dagang	Penyuluhan dan pengawasan syariah		Foto, Video, dokumen	Konsep Akhlak dalam Bisnis Islam

FOTO PENELITIAN



Lampiran 1 Barang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat



Lampiran 2 Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat



Lampiran 3 Barang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat



Lampiran 4 Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat



Lampiran 5 Jainudin (43), Penjual Beras pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 6 Gerobak Pengangkut Beras Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 7 Fahrudin (58), Penjual Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 8 Bagian Dalam Kapal Dagang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 9 Bagian Samping Kapal Dagang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 10 Bagian Depan Kapal Dagang Beras pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 11 Bersama Kapal Dagang Elektronik di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 12 Kapal Dagang Elektronik di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 13 Aktivitas angkut barang Kapal Angkut Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 14 Bagian dalam Kapal Angkut Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 15 Bersama Kapal Dagang Obat-obatan di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 16 . Bagian Dalam Kapal Dagang Obat-obatan di Barito Selatan, Karau Kuala



Lampiran 17 Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara



Lampiran 18 Kedatangan Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara



Lampiran 19 Bagian dalam Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara



Lampiran 20 Gas yang dijual Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara



Lampiran 21 Kapal dagang di Murung Raya, Muara Tuhup



Lampiran 22 Bagian dalam Kapal dagang di Murung Raya, Muara Tuhup

CATATAN LAPANGAN & MEMO SINGKAT

I. Observasi dan Foto Kapal (Lampiran 1–22)

Lampiran 1: Barang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat – menunjukkan kemasan beras dan penyusunan tonase sembako.

Lampiran 2: Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat – tampak struktur dek dengan gerobak siap muat.

Lampiran 3: Barang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat (ulang) – penekanan pada label harga yang ditulis tangan.

Lampiran 4: Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat (eksterior) – kondisi lambung kapal dan cat pelindung.

Lampiran 5: Jainudin (43), Penjual Beras pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala – ekspresi ramah saat melayani pembeli.

Lampiran 6: Gerobak Pengangkut Beras Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala – detail roda gerobak dan kait pengaman.

Lampiran 7: Fahrudin (58), Penjual Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala – tumpukan barang rapi di dek.

Lampiran 8: Bagian Dalam Kapal Dagang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala – tata letak barang di ruang muat.

Lampiran 9: Bagian Samping Kapal Dagang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala – akses lorong samping kapal.

Lampiran 10: Bagian Depan Kapal Dagang Beras pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala – konsol kemudi dan tempat istirahat ABK.

Lampiran 11: Bersama Kapal Dagang Elektronik di Barito Selatan, Karau Kuala – susunan kotak elektronik di dek.

Lampiran 12: Kapal Dagang Elektronik di Barito Selatan, Karau Kuala – detail kabel dan pelindung kardus.

Lampiran 13: Aktivitas angkut barang Kapal Angkut Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala – ABK menurunkan muatan.

Lampiran 14: Bagian dalam Kapal Angkut Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala – area kargo kasar dan dek kayu.

Lampiran 15: Bersama Kapal Dagang Obat-obatan di Barito Selatan, Karau Kuala – kotak obat rapi di rak.

Lampiran 16: Bagian Dalam Kapal Dagang Obat-obatan di Barito Selatan, Karau Kuala – penataan botol dan kotak.

Lampiran 17: Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara – dermaga kecil dan papan informasi.

Lampiran 18: Kedatangan Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara – perahu bersandar, antre penumpang.

Lampiran 19: Bagian dalam Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara – lorong sempit dan penerangan minimal.

Lampiran 20: Gas yang dijual Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara – tabung gas tersusun rapi.

Lampiran 21: Kapal dagang di Murung Raya, Muara Tuhup – suasana pagi dengan kabut Sungai.

Lampiran 22: Bagian dalam Kapal dagang di Murung Raya, Muara Tuhup – tumpukan barang bercampur.

II. Memo Singkat Pertama (First Impressions) per Subjek

Subjek 1

Nada bicara tenang & percaya diri, konteks pedagang berpengalaman, gestur tangan terbuka tunjuk barang.

Subjek 2

Nada ramah & komunikatif, konteks pedagang sembako, gestur jari telunjuk menunjuk harga.

Subjek 3

Nada semangat & cepat, konteks ABK muda, gestur tangan sigap atur muatan.

Subjek 4

Nada serius & berwibawa, konteks pemilik kapal, gestur lengan terbuka jelaskan rute.

Subjek 5

Nada lembut & sabar, konteks pedagang alat rumah tangga, gestur usap produk.

Subjek 6

Nada sigap & perhatian, konteks pedagang obat, gestur pegang botol obat hati-hati.

Subjek 7

Nada ceria & santai, konteks pedagang pakaian, gestur memutar kain pamer model.

Subjek 8

Nada tenang & profesional, konteks pedagang pakaian, gestur menyusun barang rapi.

Subjek 9

Nada bijak & tegas, konteks tokoh masyarakat, gestur tangan terbuka ajak dialog.

Subjek 10

Nada sopan & antusias, konteks pembeli, gestur memeriksa barang dan mengganggu.

Subjek 11

Nada muda & cepat, konteks pembeli milenial, gestur mengetik WA di hp.

Subjek 12

Nada pragmatis & tenang, konteks pembeli dewasa, gestur usap dagu merenung.

Subjek 13

Nada hangat & bersahaja, konteks pembeli senior, gestur tersenyum, tangan terbuka.

Subjek 14

Nada empatik & rendah hati, konteks tokoh adat tua, gestur menopang kursi.

Subjek 15

Nada lembut & perhatian, konteks pembeli ibu muda, gestur peluk botol susu bayi.

Subjek 16

Nada antusias & modern, konteks pembeli muda, gestur tunjuk layar hp.

Subjek 17

Nada ramah & biasa, konteks pembeli dewasa, gestur tunjuk daftar stok.

Subjek 18

Nada cermat & analitis, konteks pembeli kolektor, gestur membungkuk periksa keramik.

Subjek 19

Nada hangat & kekeluargaan, konteks koperasi, gestur jabat tangan rekan.

Subjek 20

Nada formal & informatif, konteks akademisi, gestur tunjuk grafik & catat.

Subjek 21

Nada berenergi & antusias, konteks pedagang sembako, gestur angkat barang.

Subjek 22

Nada serius & fokus, konteks pedagang, gestur menimbang dengan teliti.

Subjek 23

Nada sabar & rinci, konteks pedagang, gestur geleng pelan & tunjuk kualitas.

Subjek 24

Nada efisien & terorganisir, konteks pedagang, gestur cek jadwal di papan.

Subjek 25

Nada inovatif & kreatif, konteks pedagang, gestur ketik SMS & senyum bangga.

Subjek 26

Nada ramah & memberdaya, konteks pedagang komunitas, gestur panggil RT.

Subjek 27

Nada formal & profesional, konteks Dishub, gestur tunjuk peta dermaga.

Subjek 28

Nada serius & edukatif, konteks BPDAS, gestur pegang brosur & tunjuk infografik.

Lampiran 23 Transkrip Wawancara

Hasil wawancara Ahmad chausari

Penulis	berarti di sini orang menitip barang biasanya berapa banyak pedaganganya?
Narasumber	kira-kira 30-an nang ampun barang..
Penulis	dan itu kayak apa sistemnya bayarnya? apakah perminggu?
Narasumber	iya perminggu
Penulis	berarti habis pasar itu lahh?
Narasumber	iya habis pasar itu
Penulis	berarti bukan Pian nang bisi kapal ni jasanya tuh membawa barang lawan ma antar akan naik turun tuh kah masuk atau itukah atau lain?
Narasumber	yaa pang barang nang di pasar pasar ni pang, kalau ada yang masuk kami teliti jua pang barangnya.
Penulis	mun hitungannya pang berapa 1 orangnya?
Narasumber	tergantung barang.
Penulis	berarti hitungannya itu per barang mang lah?
Narasumber	inggih tergantung barangnya
Penulis	nang paling larang barangnya, maksudnya tu paling banyak tu, per kilo kah atau apa?
Narasumber	per borong, maksudnya itu kayak perkiraan aja sesuai pengalaman aja.
Penulis	dan itu diterima aja oleh nang ampun barang lah mang olehnya sudah cocok?
Narasumber	inggih sudah be akad lah Namanya, berapa bayarannya per borong barang jualannya mun menumpang kapal ni
Penulis	inggih sudah baakat telah berdahulu pepadalah dilihat barangnya oh seini, seini kaya itu lahh?
Narasumber	inggih kaya ituuu..
Penulis	orangnya itu memang berganti-ganti kah atau itu-itu aja orang nya?
Narasumber	itu-itu aja pan orangnya..
Penulis	dan buhan pian gin sudah hafal jua lah barang-barangnya yang mana yang diangkut tuh, hitungan nya sudah ada langganan nang tetap meandak barang wadah buan pian ni
Narasumber	iyaa kaya itu pang sudahh..
Penulis	nah namun buhan piani berarti siklusnya 1 minggu meumpati pasar tu pang lah? amun istirahatnya apabila?
Narasumber	inggih amun istirahatnya Kamis dengan Jumat.
Penulis	itu posisi di mana hari Kamis dengan Jumat tuh?
Narasumber	kamis di bangkuang, pas kamis tu mudik pulang ke baru, habis dari baru ke buntok. jumatnya hanyar tulak.

Penulis	berarti desanya dari Buntok itu sampai ke ujung terakhirnya bengkuanglah siklusnya
Narasumber	inggih seitu amm..
Penulis	ganal kapalnya nih tahulah Pian panjang lebarnya?
Narasumber	panjangnya 23, lebarnya 68
Penulis	ini berapa ton muatnya?
Narasumber	65 ton an..
Penulis	nang begawi di sini berapa orang selain nang ampun kapal
Narasumber	kami bedua aja pang, amun nang beangkutnya betigaa.
Penulis	ni abah ni dari mana nang beisi kapal ni?
Narasumber	itu yang kapal warna hijau cat kuning di hilir, tapi ampun sidin itu pribadi nang kapal dagangnya
Penulis	Kalau gaji, berapa buhan pian digajihnya? Sitem gajihnya kaya apa?
Narasumber	Mun gaji tu, lumayan ai, 600 kalo kami per orangnya seminggu
Penulis	oh kapal dagangnya berarti yang ini nih kapal barangnya lah?
Narasumber	inggih ini kapal barangnya kalau yang ini..
Penulis	berarti ada jenisnya lahh?
Narasumber	inggih, anggap yang ini nah <i>minimarket</i> berjalan nya..
Penulis	mun hari raya libur lahh?
Narasumber	liburnya pas hari raya jaa, amun bulan puasa full sampai malam hari raya hanyar bulikan, paling begantian ai pas puasa itu, misalkan waktu haulan paray an kami..
Penulis	oh inggih berarti pas haulan tadi liburlah buan pian dengan hari raya itu hitungannya?
Narasumber	inggih, setahun itu yaa 3 kali lah nang wajibnya, mehormatii.. tapi kalo orangnya begantian haja..
Penulis	buhan pian asli orang manaa?
Narasumber	mun nang dikapal ni macam macam pan yang menumpang, ada nang orang amuntai, nagara, kalua ada jua, buntok, ampah, becampuran haja.
Penulis	amun barang-barangnya pang apa jaa, pakaian kah atau apa jaa??
Narasumber	macam-macam, sembako ada juua, macam-macam aii, lwan kain berataaan.
Penulis	amun nang ampun barangnya pang dimana? umpat disini jua kah?
Narasumber	inggih umpat disini juua..
Penulis	ada wadah-wadah nya berarti guringan tu lah?
Narasumber	guringan bekajalan aiii..kdida bekayangan pang

Hasil wawancara Ale 38 th, Maidi 59

Narasumber 1	masalahnya disini kdd pasar
Penulis	berarti menyasah pasar lahh?
Narasumber 1	pajak yang terbesar di barito ni di bangkuang
Penulis	itu amun pian bejualan semingguan menutupi ja lahh?
Narasumber 1	menutupi ja pang, cuma am kada sesuai dengan pajaknya, melebihi pajak yang dikota..
Narasumber 2	kalo dulu rajin pang lah bisa 82 ribu, belum pajak nang pembersihan, kalau di amuntai dikotanya paling 3 ribu perhari hitungannya.. 170 ada yang sebulan... di bangkuang kadida..
Narasumber 1	itu yang menentukan nya bubuhan kelurahan..
Penulis	libur nya pabila bubuhan pian?
Narasumber 1	kada nentu kami nii..
Penulis	asal mana buhan pian nii?
Narasumber1	amuntaii kami..
Penulis	Berapa pian membayar sekali Angkut jualan pian dari Kapal Angkut tu?
Narasumber 1	Itu hitung per borong ai, 300 perborong nya gasan seminggu

Hasil Wawancara Jainudin 43 Tahun

Penulis	Pian asalnya dari mana?
Narasumber	Dari nagara kita
Penulis	Berarti amunnya dari nagara tu memang banyak lah disini lah?
Narasumber	Inggih banyak, banyak yang betulakan ni dari nagara pang
Penulis	Pian sekali tulak tu bulik ke nagaranya pabila?
Narasumber	Kadang-kadang dalam 3 minggu tu bulik, bulik dari bangkuang bakandaraan,
Penulis	Oh berarti kapalnya bagana di bangkuang,
Narasumber	iih ditinggal wadah urang,
Penulis	Amun seminggu tu kemana ja jalur pian?
Narasumber	Kuliling aii dari araii sampai babai, bangkuang, janggi, Sungai halus,
Penulis	Ohh inggih

Narasumber	amun alur dagang ni meumpati arus Sungai Barito ai sepanjangn kabupaten barito selatan ni.
Penulis	Itu berataan kampung lah yang pian singgahi?
Narasumber	kada berataan kampung kami singgahi, kecamatan yang kdida jalur daratnya ja yang kami datangi, soalnya amun sudah ada jalur darat itu buannya sudah kawa sorangan ke kota gasan belanja
Penulis	Inggih, berarti 14 tahun sudah pian hitungannya. Ini ampun saurang lah kapalnya atau menyewa atau kyapa?
Narasumber	Inggih, ampun saurang pang sudah, begamatan dari ukuran tehalus ja pang smpai beberapa tahun tu kita ganali mun sudah mencocoki usahanya.
Penulis	Inggih inggih, amun nang dijual pang apa ja mang?
Narasumber	Sembako aja disini nang nang dijual, baras iyaa juaa, kena kalo sudah dikampung bejalan ja sudah bejualnya begerobak ada pelanggannya disana.
Penulis	Amun nang rajin habis barang tu berapa minggu rajin?
Narasumber	Kadang-kadang seminggu, tapi kd habis jua pang rajin tu bisa masih besisa
Penulis	Berarti selama pian 14 tahun bejualan itu, naik turun ai hitungannya lah, maksud ulun kadang rami kadang kada kytu ai lah..
Narasumber	inggih kaya ituuu, kadang-kadang sabtu minggu itu yang rami, senin tuu.. kadang sepi bisa juaa
Penulis	Amun kapal pian ni hitungannya berapa ukurannya mang?
Narasumber	Amun Panjang 13,5, lebarnya 2,7 an lahh..
Penulis	Mun orang rajin tu ada lah betukaran nang bepasan kytu nang misalnya “kenaa tukarakan inii” kytuu..?
Narasumber	Iyaa bisa nang kytu
Penulis	Berarti selama 14 tahun itu pian pernah lah yang bejualannya tu umpat kapal orang,
Narasumber	Umpat mintuha pang dulu tu sebelumnya
Penulis	Berarti pian nang naik ke pelataran tu pakai gerobak ai lah
Narasumber	Hiih pakai gerobak ai hitungannya, kalo meharap disini jarang sudah urang betukaran, dipasar tu pang nang banyaknya.amun di hilir sana rata-rata di kapal, amun dihulu sini ulun nang mendatangi pakai gerobak.

Penulis	Ohh inggih mang
Narasumber	Inggih..
Penulis	Berarti pian habis dari babai ni kemana lagi mang ai?
Narasumber	Ke bangkuang ai lagi
Penulis	Ooh inggih bangkuang lah
Narasumber	Inggihh..
Penulis	Berarti setiap kapal itu beda-beda jalurnya mang lah, apalagi amun sudah ada langganan ituu
Narasumber	Inggih beda-beda,
Penulis	ohh inggih, ayujaa mang lahh itu aja ulun btakun dulu, beterima kasih bnyak ulun
Narasumber	Inggih ayuja sama sama, mudahan lancar berataan urusan lah

Wawancara penjual alat rumah tangga, Haji Imus, 65 Tahun

Penulis	Permisi mang lah, handak umpat betakun bisa ai lah ulun?
Narasumber 1	Hiih ayujaa, handak betakun apa pian?
Penulis	Jadi sebelumnya buhan ulun ni mulai palangka sana, ada urusan disini handak betakun-takun ai tentang kapal dagang disini mang. Sebelumnya ngaran pian siapa ni? Bis tu pian bejualan apa haja disini?
Narasumber 1	Ohh iyakahh ayujaa handak betakun-takun. Ngaran ulun haji imus, ulun ni bejualan macam-macam ai nih, alat-alat rumah tangga, kaya barang pecah belah segala ujar urang tuh. Imbah tu kabel, lampu, segala alat-alat kelistrikan tu pang, paku segalaan ada jua nih, alat-alat gasan betukangan tu
Narasumber 2	Ohh inggih, kira-kira apa nang rancak dicari urang tu mang?
Narasumber 1	Macam-macam ai pang, rancak tu alat kelistrikan tu pang, segala colokan atau kada kabel-kabel tu
Penulis	Inggih mang, barangnya ni pang kayapa cara pian mendapatakannya tu?
Narasumber	Biasanya tu nukar di toko-toko ganal di daratan tu pang sebelum kami betukalan tu, jadi menyetok am bedahulu, imbah tu tinggal dijual ai lagi kena..
Penulis	Inggih mang, jadi tinggal dijual ai lahh
Narasumber	Iyaa, kena dipasarakan lewat kapal ni ai, orang yang suah betukaran tu tahu ja inya sudah

Penulis	Ohh inggih, itu ai dulu mang lah yangulun takuni, makasih banyak duluu
Narasumber	Inggih ayujaa sama-samaa berelaan lahh

Hasil wawancara Fahrudin, 55 Tahun Pedagang Sembako Pada Kapal Dagang di Sungai Barito

Penulis	Jadi ulun ni handak tahu, berapa puluh tahun sudah pian bejualan dikapal ni
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Lawas dah 30an tahun lebih sudah rasanya aku
Penulis	Berarti hitungannya dari nol ai tu lah. Dari nol tu hitungannya dari belum bekeluarga ai kalo.
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih, belum bekeluarga lagi, belum nikah. Lagi belum krisis 98
Penulis	Ooo dari sebelum krisis 98 lah, berarti pian dari lawas, memang tujuanny aSungai Barito a lah
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih Sungai Barito jua ai, tapi awalnya dari Kaltim sana jua pan
Penulis	Ooo kaltim
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Asal pedagang umpat orang jua pang aku dulu. Tapi bagian minyak aku bejualan asalnya, cuman pedagang anu tapi mentuha bejual jua. Tapi ampun orang, tapi aku yang menjalankan jual minyaknya.
Penulis	Berarti pian ni suah ke Kaltim jua ai lah mang. Ke Sungai apa ja pian? daerah
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Didaerah gunung, setelah itu hanyar aku sini
Penulis	Habis itu hanyar pian ke Jalu Barito
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih ke Jalur Barito
Penulis	Dari mana pian hilirnya sampai ke hulu nya tu
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Dari Buntok ke Katep ja
Penulis	Awalnya pian tu menumpang lah

Fahrudin (58) Pedagang Beras	Menumpang jua, menumpang biasa ja, Asalnya tu naik ke atas jua ai, beangkut ke pelataran, menumpang, harus hemat hemat jua pang kita, ngarannya bejualan, supaya dapat lebihannya.
Penulis	Berarti hitungannya jalur pian tu kesini ai berarti lah, amun desanya tu, desa mana mana ja pian
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Dari pasar baru, Taliung, Pasarnya hari in ikan, hanyar babai, habis babai managtip, bangkuang, hanyar demparan. Itu pang
Penulis	Berarti putarannya seminggu?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Seminggu lah
Penulis	Dari pengalaman pian 30 tahun tu, kan pian sudah kapal sorangan kalo, adalah orang sudah meumpati pian dalam artian umpat bejual
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Iya kapal sorangan, hhih, ada banyak..banyak..
Penulis	Kek apa system pembayarannya tu, apakah dihitung sesuai ada yang payu, atau kaya apa?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Tiap minggu,
Penulis	Ooo per minggu lah
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Iya perminggu, bisa digajih dulu tu, ini belum krisis pan. Bisa sejuta pan seminggu dulu. Mun wayah in ikan, anak ja pan lagi
Penulis	Amun pedagang pan, nya umpat kapal pian suah lah?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kadada
Penulis	Ada memang ulun tu suah mendengar, inya kada bisi kapal, tapi inya suah umpat bejualan. Inya membawa jualan jua, inya besinggah.
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Iya iya, kalo adding ku dulu suah pang. Inya umpat orang tapi membawa barang sorang. Amun aku pribadi ja pan
Penulis	Selama dari bejualan dulu tu, kendala pian selama bejualan tu apa? Dari sisi peminatan orang nukar kah? Pokoknya dari naik turunnya jualan pian
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kalo jualan tu lah, bisa pan naik turun jua. Oleh pengeluaran banyak tuk an bisa jua. Ada ini pan kadada pengeluaran lagi, cuman lagi dulu tu, lagi menumpang tu harus hemat pang. Hemat nya tu harus menabung, tiap bulan tu harus menukar emas kitu nah, amas tu pang Tabungan dari dulu dulu tu

Penulis	Itu kan waktu pian menumpang. Pas pian sudah bisi sorang tu pan paman
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Iya tetap amas jua ai yang ku tabung. Begemtan kitu pan
Penulis	Amun pian melihat nya dari lawas tu, minat orang betukaran tu pan kek apa?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Tergantung layanannya pan kek apa
Penulis	Layanannya tu kek apa?
Fahrudin (58) Pedagang	Jangan kasar lawan orang tuk an, Ramah, harus suka bergurau jua gtu kan, hahahaha. Jangan kasar
Penulis	Amun kayak itu kan, berarti pian ni bisi pelanggan sudah kan. Maksudnya tu pelanggan orang yang sudah pasti nukar lawan pian.
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Iya, iya, iya, pelanggan tu kada tapi banyak jua kami. Tapi pelanggan konstan, harga dimiringi sedikit, kitu nah.
Penulis	Ada lah orang yang semisal beutang ?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Amun beutang tu, tumat dulu pan kami dari awal awal tu banyak jua pan ada orang orangnya maksudnya tu kan. Cuman amun wayah ni kami kada lagi, harga dimiringi tapi dibayar kontan.
Penulis	Tapi misalnya orang pesan pan paman. Misalnya ni pian datang hari ini, pian bawakan ini lah! Misalkan gitu.
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih bisa mun ada yang pesan, kitu pan kena kubawakan
Penulis	Inggih bepesan bedahulu berarti lahh
Fahrudin (58) Pedagang Beras	inya ada jua yang mesan gsan dijualnya lagi dirumahnya, jadi inya nyetok barangnya lewat aku ni am
Penulis	Tapi itu langsung bayar kan?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kada jua ada barang ada duit kitu, kadang kadang bisa jua bayar dulu
Penulis	Amun ganal kapal ni berapa paman? Pian kapal ganal langsung kaha tau?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kapal halus dulu
Penulis	Amun yang ini berpa ukurannya?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Panjangnya 21, lebar 5,5 ini muatannya 40 Ton bersih.

Penulis	Amun pian ni jualan apa ja isinya paman?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Sembako ja, dulu minayk pan, becampur minyak solar, seminggu tuk an membawa sampai 75 drum, diatas 60an drum, dimuka 10an
Penulis	Wayah ini kada lagi lo?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiihhh, wayah ni keamanannya jua kalo tinggi, pelakunya kurang jua kitu nah. Wayah ni sembako ai lagi, dulu mun nya habis barang tuk an sembako, memuat lagi dari Kapal kapal di banjar langsung memuat kitu nah. Amun langsung kami memuat dari banjar dulu gin, kada mampu kapalnya, tapi dulu ke buntok, wayah ni kada lagi ke Buntok. Sampai taliung ja. Jadi dulu tuk an menukar sabun, mie di Buntok. Wayah ini menukar dibanjar ja lagi. Jadi ada istirahatnya gitu nah. Kalo dari sini ke Buntok tu habisnya 50 Liter, bayar Pelabuhan, bayar izin belayar 50 ribu. Sudah 550 ni lah, gerobak lagi menarik barang 200an. Meangkat menurunkan lagi sorang tu. Wayah ni kami ubah dah, menukar dibanjar ai lagi. Jadi ada istirahat 2 hari.
Penulis	Hari jumat lawan hari sabtu istirahat ai dulu pian. Amun kebanjarnya kaya apa pian
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Ke banjar tu, aku kada kebanjar, waktu dulu tu aku lawan adding ku, nya ai ke banjar oleh rumahnya dibanjar. Jadi nya menukar barang. Jadi hari sabtu datangnya ke Buntok dulu. Wayah ni nya istirahat dah.
Penulis	Mun pian putarannya nukar kek apa
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Per minggu, putarannya. 200an lah dapatnya perminggu tu, tap ikan jualann dikapal ja. Kadida tenaga dah meangkat.
Penulis	Olehnya meangkut pulang, menyusunnya pulang, Tiap merapat-rapat ke kampung orang tu ada bayaran lah paman
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kadada pang, kalo dulu tu ada pang orang bawa bawa parang tuk an. Kalo wayah n ikan kemanannya ketat jua, cuman wayah ini tuk an persaingannya jua pan
Penulis	Persaingannya pian melihat dari sisi apa? Teknologi tu kah?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kada jua, persaingannya tu banyak pedagang langsung jua, banyak handak bejualan jua. Disini juga banyak sudah yang bejualan. Apalagi di Bangkuang tu, paling halat 3 rumah ada yang bejualan.
Penulis	Strategi pian gimana supaya bisnis tetap jalan.
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Cuman kita ngasih selisih harga sedikit tu pan, kalo nukar banyak. Mainnya di Modal. Tapi kada pasti pan. Kalo nukar modal dibanjar tu kita harus jujur pan. Utama tu jujur pan dulu. Kalo kita jujur dibanjar tu, misal kita pesan 10 bal sabun baju. Datang bisa 15 20 bal. tapi kita bejanji bayar 2 hari, harus bayar 2 hari. Harus jujur ai. Itu utmanya jujur pan dulu, harus modal nomor

	kesekiannya. Sama kita begawi ni harus kuat control. Laawan yang harus kita utang dulu ni yang lawas dah, kada telapas lapas. Apalagi orang yang hanyar bedagang. Jangan dilapas dulu tu nah. Kalo sudah lawas tuk an pengaalaman. Kalo hanyar ni harus lihat situasi dulu, karena kada semua orang diutangi. Ada orang orangnya ja.
Penulis	Tapi ada jua kalo yang kada kontan lawan pian ni
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Ada tapi banyakan yang kontan pan.
Penulis	Tapi tergantung barang jua kan
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih, kaya lemari tu mun kada kredit kada payu.
Penulis	Mun sembako n ikan hari hari jua
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih, pokoknya spekulasi jua pan. Mun missal hari hari ini orang lagi nukar ini, banyaki yang ini. Tapi harus wani silang jua pan. Kita bedagang ni kalo mau maju cepat harus wani silang. Tapi bepikri ada hitungannya jua pan. Mun kada wani silang lambat ruginya lambat jua untungnya.
Penulis	Kayak teori semakin tinggi resiko nya semakin tinggi keuntungannya. Dan pian mengalami itu kan.
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Iya, iya
Penulis	Mun barang barang tukang kada betahan lawas kalo, ada lah barang barang yang temandap kitu
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kada jua, barang yang harus habis ditukar spkeulasi kalo nya harus habis, ada hitungannya jua. Sudah diprediksi dari pengalaman. Kau nikan pewani jua dulu tu, nukar kacang 5 pikul. Diandak dibawah, kada kering kacangnya bekulat nah pengalaman. Memang murah tapi resikonya ganal. Mun nukar barang kada karing kawa nukar tapi hitungan minggu atau 3 hari habis. Bisa pan menukar banyak yang kering tu tapi digilir, jangan jua pan ditumpuk kitu kan. Dan jua kalo kita bejual bawang tu harus bersih gitu nah. Mun kada bersih orang kada anu jua pang. Kada minat jua orang kitu nah. Kebersihan dan kerapian tu penting jua.
Penulis	Pian ni pakai akad apa bejualannya?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Akad jual beli biasa ae nah. Yang penting tu, pengeluaran dicatat berapa, umpamanya modal dibanjar 20ribu per angkut, dihitung dulu berapa modalnya, hanyar dijual berapa harganya. Kalo pedagang ni harus kuat behitungnya timbul dapat uyuhnya ja kena. Tapi, barang makanan ni bujur ai jr orang tipis, tapi tetap ai mun banyak ada jua ujungnya.

Penulis	Pian n ikan beimbaian sama buhan sidin (pedagang kapal lain) tapi hitungannya teimbai lah
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih teimbai.
Penulis	Mun dari sisi persaingan, kaya apa pian melihatnya.
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Masing-masing ai. Memang persaingan tu banyak pan kayak yang halus halus tu buhannya wani murah. Tapi kada lawas kena ampihan. Kada mehitung ongkos segala berapa. Banyak yang ampih, munnya kurang telitiampih ai.
Penulis	Berarti yang naik membawa ke atas ni, hitungan halus ai lah
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Ada nya, ada kapalnya yang membawa buhannya tu. Bebuhan kita amuntai jua buhannya tu
Penulis	Berarti hitungan bayarnya tu seminggu lah. Oleh meumpati pasar jua ya kalo?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Iya iya iya per minggu bayarnya, cuman bejual dipasar ni di banding kita yang baya singgah bekapal ni, ganal yang diatas pan. Tapi lapah lagi. Jadi kami barang tu memesan dulu Dimana kehabisan pesan dulu, biar lengkap.
Penulis	Gimana pian menentukan handak singgah Dimana tu mang
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Jadi dibatang batang tu kan ada langganan sudah oleh lawas jua sudah. Wayah ni bulikan jua ai Jumat sabtu nyaman kawa sholatan jua jumat tuk an suah berumur kini. Ada waktu jua lawan keluarga.
Penulis	Pian ke banjar meambila barang tu, Dimana batamunya. Didaerah mana kitu?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Pasar lima
Penulis	Pasar lima tu di Banjarmasinnya tu lah
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih di banjarmasinnya tu. Cuman, awal kita ke banjar tu, kalo kita ni kada membawa duia kalo awalnya ni kada kawa. Aku dulu tu lah, handak beolah rumah tu ada dah aku duitnya. Ku tunda dulu. Ke banjar dulu nuka barang bekontan. Cari wadah ganal ganal dulu nyaman menukarnya. Jangan kesana kemari mencari tu. Cari yang ganal ganal, kalo nya orang sudah percaya tu kan kawa kita beutang. Hanyar Tarik duitnya gasan beolah rumah. Tu tekniknya nyaman kita ada nama jua dibanjar. Amun kita langsung kecuali ada yang menjanjinya. Nang model ada yang dipercaya toko nya. Mun kita langsung kadadaa harapan jua. Lawan kalo orang dah percaya bajanji tu jangan ingkar. Kita ada langganan tu jangan sana sini, orang tu sudah percaya mun bayar tepat waktu kada di mahali pan. Tapi mun kita lambat bayar bisa

	dimahali orang tu pang. Gara gara kada pasti. Tapi pengalaman pang, yang pastinya jua, harus pengalaman pan
Penulis	Pengalaman pang melajari
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Aku dulu awlanya umpat mamarina. Barang ni kita catat nah, wayah ni kada mencatatnya lagi. Ingat dah kita
Penulis	Pun pian ni adalah yang diluar sembako, kayak kosmetik segala tu?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kadada kadada, paling snack atau minuman
Penulis	Jadi bebuhan Perusahaan ni menukar sama kapal dagang jua?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih, nya ada kapalnya gsan bebuhan nya betukuran jua. Wadai wadai, sprite, fanta, macam macam minuman ai. Tapi jua pedagang tu harus mambatoko, batoko tu bemodal. Cuman batoko tu ni, rumah langsung toko orang. Jadi orang enteng meongkos, kada menyewa lag ikan. Orang nya untung kalo betook tu, diamuntai pan persaingannya tu berasa banar dari harga. Tapi orangnya kada menyewa. Tapi batoko ni harus miring dulu harganya gsan cari pelanggan, untung untungan jua jujur kada nya.
Penulis	Jadi pian membari waktu istirahat, betemu keluarga lah
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih hiih, muun mengejar dunia ni kadada habisnya ai, jadi aku 3 hari ada dirumah, malam jumat, malam sabtu, malam senin, jadi 3 malam ada dirumah.
Penulis	Amun bejuaalan singgah ke ini ni sampai jam berapa buhan pian? Ada batas lah yang sudah sudah?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Ada batas, bila jam 6 malam tu, tutup dah aku kada melayani lagi, kami istirahat ai biar malam, disemua pasar. Habis ni ke mangkatip ai aku, tapi dari mangkatip tu singgah singgah jua di betung, desa-desa sebelumnya.
Penulis	Kan tujuan utamanya tu mangkatip paman, jam jam dari sini berarti singgah ke betung nya tu kan setumat setumat ja.
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih setumat setumat ja, paling setengah jam ja, tapi orang sudah tahu bahwa aku akan singgah.
Penulis	Berarti semua aktifitas dikapal ai lagi lah,
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Hiih, kayak kada meanu banar, slow ja. Kada jua mengejar banar, mun sudah cukup, cukup ja.
Penulis	Kaya itu jua lah itungannya ada yang buka sampai malam

Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kadada, rata rata ttup dah sampai malam. Nah didamparan tu aku trun setumat di damparan tu ai aku turun, tapi setengah 10an tu naik lagi am.
Penulis	Kenapa pian turun didamparan tu paman?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Handak basungsung tu dirumah kada ppa ai, jadi buka pagi tu, lawan setumat jua tu nah.
Penulis	Dan itu apakah semua barang atau beberapa barang ja?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Barang yang anu ja, barang yang kada anu tuk an, orang bisa ja turun mengaanu. Surh turun seikungan. Nah itu ada kapal lain datang.
Penulis	Nah itu kapal apa mang
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Itu kapal barang nya, nya mau menuruni barangnya ke pinggir kena. Oleh buhannya ada orang yang menumpang disitu membawa jualannya. (Kemudian memerintahkan anak buahnya untuk memundukan kapalnya)
Penulis	Darimana pian tahu kalo kapal tum au menurunkan barangnya mang?
Fahrudin (58) Pedagang Beras	Kebiasaan ai, rajin buhannya singgah gasan menuruni barang. Jadi kita bekalah beundur sedikit.
Ada kapal lain datang	

Wawancara Halimah, Masyarakat lokal, 51 Tahun

Penulis	Permisi cil lah, ulun wahyu orang sini jua kebetulan lagi penelitian gasan ni handak menyelesaikan disertasi ulun tentang Sungai Barito dan kapal-kapal dagang disekitar sini. Jadi handak betakun-takun dengan pian sedikit sebagai warga disini.
Halimah	Hiih ayuai mun handak betakun..
Penulis	Sebelumnya nama acil siapa dan umur pian berapa?
Halimah	Halimah, 51 tahun
Penulis	Nah inggih cil, langsung ja ulun betakun, jadi buan pian ni mun handak keluar daerah tu lewat jalur singai ai cil lah?
Halimah	hiih kami ni kemana-mana lewat Sungai ni ai mun handak keluar daerah segala tu
Penulis	Oh inggih, kdd jalur lain am berarti lah
Halimah	Hiih kadida

Penulis	Selain jalur transportasi itu pang, kira-kira gasan apa lagi Sungai ni bagi masyarakat sekitaran sini cil?
Halimah	mencari iwak segala ai kami disini gsan dijual dipasar rancak tu, mun kada dijual dengan tetangga higa mehiga rumah jaa
Penulis	Ohh inggih, ibaratnya jadi sumber penghidupan cil lah
Halimah	Nah iyaa bujur.
Penulis	Disini rancak ada kapal dagang jua lah cil ulun lihati
Halimah	Hiih ada ai beberapa disini
Penulis	Kayak apa pian memandang kapal dagang ni gasan kebutuhan desa?
Halimah	Membantu jua ai, ngarannya kita ngalih lo gasan menukar keluar daerah. Paksa am nukar sama buhan kapal ni yang membawa barang. Mun kadada buhannya kada sangup kita mun setumat setumat ke kota gasan nukar kebutuhan rumah.
Penulis	Oinggih berarti memang membantu ai lah
Halimah	Hiih, membantu banar,
Ada ibu-ibu lewat mengantarkan kue	
Penulis	Ini acilnya bejual bejaja kah wadainya
Halimah	Hiih dulu bejajanya, tapi wayah ni pesan di Facebook am. Olehnya mengirim di facebook eh
Penulis	Berarti kada keliling lagi am lah acilnya
Halimah	Hiih kada am, meantar pesanan ja lagi

Wawancara Suandi, 56 Tahun Tokoh Masyarakat

Penulis	Gawian orang sekitaran sini ni apa ja mang?
Narasumber	Macam-macam pang gawian orang disini ni, ada yang bejualan, memagat pekat pang kebanyakan mun yang disekitaran sini, anu eh banyak pekat masih di seberang Sungai situ
Penulis	Ohh inggih, berarti segala memagat ada ai lah masih disini ni..?
Narasumber	Hiih, tapi diseberang sana
Penulis	Inggih, mun bahari itu pang kayapa kondisi buhan kapal yang singgah di Sungai ni mang?
Narasumber	mun dulu tu ada pang segala preman yang bisa menagih paksa bubuhan kapal yang singgah tuh, amun wayah ni kadida pang lagi alhamdulillahnya
Penulis	Inggih, sudah kedida lagi pang lah..

Narasumber	Iyaa alhamdulillahnya..
Penulis	Mun masyarakat sekitaran sini itu interaksinya sesamanya itu kaya apa mang, hubungan bubuhan pian segala dengan warga tu..?
Narasumber	bila kami sesama masyarakat sini ni ya betaguran aii bila misalnya tetamu, tau bejalan tu disuruhi besinggah baelang dulu kah bekisahan
Penulis	Selain itu pang mang, gotong royong segala itu ada jua lah?
Narasumber	gotong-royong ada disini... tiap hari jumat tu rancak.. menimbun jalan mun kada menabas rumput di jalan yang sabat sudah tu
Penulis	Inggih, bagus ai berarti mang lah.. ulun dangar tadi jar tu disini masih ada kecamatan yang belum ada jalur ke kotanya jar la..
Narasumber	mun disini 2 kecamatan pang yang belum ada jalur daratnya gasan kekota
Penulis	Kecamatan apa ja aitu mang?
Narasumber	kecamatan karau kuala dengan dusun hilir
Penulis	Oh inggih masih jalur Sungai ai berarti mun handak ke kota itu lah..
Narasumber	Iyaa.. lewat Sungai ai bekapal

Wawancara Haji Yahya, Pemilik Kapal, 61 Tahun

Wahyu (Pewawancara)	Assalamualaikum, pian Pak Ahmad Yahya kah? Ulun Wahyu, kawa kah kita lawan-lawanan sedikit wawancara?
Ahmad Yahya (HY)	Waalaikumsalam, iya Pak, ulun Ahmad Yahya. Nah, kawa jua, silakan haja.
Wahyu	Ulun handak menanyakan sedikit hal, Pak, tentang kapal pian yang digunakan pedagang untuk pindah-pindah kampung. Pian biasanya menetapkan tarif bejualan itu bagaimana?
HY	Nah, kalau masalah itu, kada kami tentukan sorangan, Pak. Tarif bejualan itu kami bahampur dulu lawan bebuhan kampung. Jadi, yang memutuskan itu hasil musyawarah.
Wahyu	Berarti kada ada pungutan sekehendak hati gitu kah, Pak?
HY	Iya, betul. "Setiap harga kada jauh jua meambil." Kami kada handak meberatkan pedagang, apalagi lawan pedagang kecil. Kami musyawarah tetapkan tarif agar kada ada yang dirugikan, baik itu kami selaku pemilik kapal ataupun pedagang yang menumpang.
Wahyu	Kalau jarak kampungnya jauh, apakah tarifnya ikut berubah?
HY	Sedikit haja, Pak. Tapi tetap dipertimbangkan dalam musyawarah jua. Misalnya kampungnya jauh, kami kada langsung meambil mahal. Kami lihat kondisi pedagang, kadang pedagang cuma bawa hasil ladang, jualannya jua kada seberapa. Jadi, tetap dipikul bersama.
Wahyu	Bagus, berarti sistemnya adil jua, ya, Pak?
HY	Alhamdulillah, itu yang kami jaga. Kalau kada adil, takutnya bebuhan kada nyaman lagi bejualan, lalu kada ada lagi yang naik kapal. Rugi jua kami jadinya.
Wahyu	Terima kasih banyak, Pak Ahmad. Keterangan pian sangat membantu sekali.

HY	Sama-sama, Pak Wahyu. Mudah-mudahan bermanfaat.
----	---

Wawancara Hajah Maimunah, Pedagang Obat, 47 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum Hajah, ulun Pak Wahyu. Hari ini handak wawancara haja sedikit, mengenai jual beli obat pian di kapal. Pian kada keberatan kan?
Hajah Maimunah (Hm)	Wa'alaikumussalam, kada Pak, silakan haja. Mun ada yang bisa haja jawab, insyaAllah haja bantu.
Pak Wahyu	Nah, bagus. Jadi pian ini sudah sabarapa lama bejualan obat di kapal?
Hm	Kurang lebih ada limabelas tahun lah Pak. Sudah kawa jua turun-naik Sungai, dari satu pasar ke pasar lain.
Pak Wahyu	Wah, lama jua. Nah, selama pian bejualan, ada tarus kah pembeli datang membeli obat?
Hm	Ada tarus Pak, alhamdulillah. Kadang memang sepi, tapi biasanya selalu haja ada yang datang. Obat itu kada abis dicari orang, apalagi yang biasa haja dipakai.
Pak Wahyu	Obat yang biasa dicari itu apa-apa haja Hajah?
Hm	Biasanya kaya paracetamol, mixagrip, paramex. Itu rancak dipakai orang. Obat pilek, sakit kepala, batuk, itu yang banyak ditanya.
Pak Wahyu	Jadi pian memang menyediakan obat yang biasa dipakai haja, yang umum di kampung-kampung?
Hm	Iya Pak. Obat yang rancak ditukar haja kami stok. Kada banyak macam, yang umum dipakai haja. Jadi pembeli kada bingung milih, ulun jua mudah ngawasi stok.
Pak Wahyu	Oh begitu. Terus, pian menata obat pian di mana di kapal itu?
Hm	Obat ulun tata rapi di lemari kaca, Pak. Lemari kecil haja, tapi bersih, dan harga-harga ulun tulis jelas di kertas, ditempel di kaca. Jadi orang tahu harganya, kada ada bingung atau rasa kemahalan.
Pak Wahyu	Bagus sekali itu Hajah. Jadi pembeli nyaman, pian jua nyaman.
Hm	Benar Pak. Kepercayaan pembeli itu penting, apalagi di kampung. Mun sekali kada percaya, susah sudah.
Pak Wahyu	Betul. Terima kasih banyak ya Hajah atas waktunya. Mudah-mudahan usaha pian tambah lancar.
Hm	Aamiin. Sama-sama Pak Wahyu. Semoga bermanfaat.

Wawancara, Suandi, Tokoh Masyarakat, 56 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam hormat Pak Suandi. Pian kawa haja waktu sejenak? Ulun handak wawancara sabarataan barataan adat di lanting pian.
S (Suandi)	Wa'alaikumussalam warahmatullah. Kawa aja. Silakan haja, mun ada yang pian handak ditanyai.
W	Alhamdulillah. Nah, sabujurnya ulun handak menanyakan kebiasaan pian sabarataan di lanting batang banyu. Pian kada keberatan lawan bongkar muat barang di lanting itu?
S	Kada, Pak. Sepambari haja mun singgah di lanting batang banyu kami. Kada ada masalah asal tahu adatnya. Kadang pedagang atawa buruh muat turun di lanting, bila perlu dibantu, kami bantu.

Pak Wahyu	Nah, biasanya ada pembayaran atau upah kah dari situ, Pak?
S	Iya, kadang membayar ke kami masyarakat, dibari upah sabarataan. Ulun sabutnya itu pamaliharaan kampung jua. Jadi sudah jadi kebiasaan gasan kelancaran pedagang turun-naik barang.
Pak Wahyu	Berarti ada semacam gotong royong tapi disisipi upah jua, gitu kah?
S	Betul, Pak Wahyu. Kami kada menuntut, tapi kadang-kadang bila dibari, itu sebagai tanda hormat. Kadang berupa duit, kadang makanan. Mun ada kapal singgah, ulun pian tahu, pasti ada haja yang datang membantu.
Pak Wahyu	Luar biasa, Pak. Itu artinya hubungan antara masyarakat lawan pedagang cukup harmonis di sini, ya?
S	InsyaAllah, Pak. Pian tahu, asal sama-sama menghargai, kada haja ribut. Batang banyu itu milik bersama, tapi lanting milik rumah tangga. Jadi saling paham haja aturan.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, Pak Suandi. Keterangan ini sangat membantu ulun dalam memahami hubungan sosial dan ekonomi di Sungai kita ini.
S	Sama-sama, Pak Wahyu. Mun ada perlu lagi, singgah-singgahi haja ke rumah. Jangan sungkan.

Wawancara Alwi (Al), Pembeli, 24 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum, pian kah Alwi? Pian biasanya manyarah barang dari kami di pasar?
Alwi	Wa'alaikumussalam, iya Pak Wahyu. Aku biasanya manyarah pas hari pasar, tapi sekarang kada selalu sempat datang langsung.
Pak Wahyu	Nah, nyaman jua lah itu. Kini pian bisa <i>pre-order</i> lewat WhatsApp haja. Tinggal bapasan, tuliskan apa-apa haja barang yang dipilih pian.
Alwi	Iya Pak, nyaman jua. Aku biasanya bapasan lawan pian lewat WA, lalu transfer dulu. Biasanya aku bayar DP dulu 30%.
Pak Wahyu	Betul, cukup DP 30% dulu. Biasa pian transfer pas sudah konfirmasi barang, lalu tinggal kami catat. Pas jadwal kapal, barang pian pasti datang.
Alwi	Aku pernah jua kemarin, kena hari pasar, barang datang sesuai jadwal. Pas nyaman, kada haja yang terlambat.
Pak Wahyu	Kami usaha supaya pas jadwal kapal, barang sampai. Apalagi banyak jua pembeli yang harat barang pas hari pasar, jadi sistem <i>pre-order</i> ini mantap jua.
Alwi	Nah, mantap jua Pak. Sekarang kada repot datang duluan, cukup bapasan via WA, transfer DP, lalu tinggal ambil barang pas hari pasar.
Pak Wahyu	Betul itu, Al. Kami senang bila pembeli puas. Asal pian tetap konfirmasi tepat waktu, pasti kami siapakan barangnya.

Wawancara Alfianor, Pembeli, 50 Tahun

Pak Wahyu	Assalamualaikum, Pian bisa kawa minta waktunya sebentar? Ulun Wahyu, kawa minta wawancara sebentar ja?
Af	Waalaikumussalam, kawa ja, Pak. Apa yang pian handak tanyakan?
Pak Wahyu	Nah, aku handak tahu tentang pendapat pian sebagai pembeli di pasar ini. Pian biasanya kalau membeli barang, kaya di pasar atau warung, pian merasa harga-harga itu jelas kada?
Af	Kalau di sini, alhamdulillah, biasanya jelas, Pak. Penjual biasanya ngasih tahu harga satuan, kadang-kadang lawan ongkosnya jua. Jadi kami sebagai pembeli kada bingung.
Pak Wahyu	Berarti pian kada merasa ditutupi informasinya soal harga?
Af	Iya, kada. Malah biasanya mereka ngasih tahu semua, dari harga pokok, sampai apa-apa aja yang masuk dalam harga itu. Misalnya, kalo beli ayam potong, dijelaskan sudah termasuk bersihkan atau belum.
Pak Wahyu	Kira-kira pian bebas menawar kada, kalau misalnya merasa harga itu bisa turun?
Af	Bebas jua, Pak. Kadang kita menawar, kalau penjualnya kada keberatan, diturinin harganya. Tapi yang penting itu, karena semua komponennya dijelaskan, kita tahu dimana kita bisa menawar.
Pak Wahyu	Nah itu yang menarik. Pian merasa puas kada dengan cara penjual di sini menjelaskan harga dan memberi ruang menawar?
Af	Puas, Pak. Soalnya itu yang membuat kita nyaman belanja. Kada merasa ditipu, karena kita tahu informasi harga lengkap, dan diberi ruang menawar.
Pak Wahyu	Alhamdulillah. Itu informasi yang sangat berguna. Terima kasih banyak pian sudah berkenan dijumpai dan menjawab pertanyaan.
Af	Sama-sama, Pak. Mudahan bermanfaat lawan pian jua.

Wawancara Ajianor, Pembeli, 53 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum, Ajianor. Pian sabarataan kada apa-apa kah kawa wawancara sidikit hari ini?
Aj	Wa'alaikumussalam. Ih, kada papa Pak Wahyu. Silakan ja, kita duduk di sini.
Pak Wahyu	Nah, terima kasih pian. Ulun handak menanyakan sidikit tentang kebiasaan pian berbelanja di pasar ini, terutama waktu musim kemarau ini. Pian biasanya berbelanja di sini tiap minggu kah?
Aj	Iya, saban minggu pasti singgah di sini. Tapi lawan musim kemarau kayak ini, barang-barang kadang kada lengkap.
Pak Wahyu	Betul, itu jua yang kami dengar. Jadi menurut pian, gimana situasi belanja musim kemarau ini?
Aj	Kadang stok barang sidikit, misalnya sayur mayur atau buah-buahan. Kadang handak mencari barang itu, tapi kada didapat. Tapi bagi kami pembeli mah, <i>kada papa besinggah di batang kami</i> asal bujur pang pedagangnya.

Pak Wahyu	Nah, itu menarik pian bilang “kada papa besinggah di batang kami.” Bisa pian jelaskan maksudnya?
Aj	Maksudnya, walaupun barang kada lengkap atau kadang mahal sidikit, kami tetap mengerti. Pedagang jua susah nyari barang waktu musim karing. Jadi kami pembeli kada langsung marah atau pindah ke lain, asal masih ada kejujuran lah.
Pak Wahyu	Jadi pian masih tetap membeli di tempat yang sama walaupun stok kurang?
Aj	Iya, asalkan pedagangnya kada banyak akal, bujur ja sama kami, kami pun kada keberatan. Kami faham jua musim karing kadang susah pang barang datang dari luar.
Pak Wahyu	Alhamdulillah. Jadi menurut pian, saling pengertian antara pedagang dan pembeli itu penting?
Aj	Benar sekali, Pak Wahyu. Kalu kada saling mengerti, kawa haja jadi salah paham. Di pasar ini harus saling sabar dan saling tolong menolong.
Pak Wahyu	Luar biasa. Terima kasih banyak pian, Ajianor, sudah bersedia memberikan waktu dan pandangannya.
Aj	Sama-sama Pak Wahyu, mudah-mudahan bermanfaat pian mencatatnya.

Wawancara Hj. Bialmah Tokoh Adat, 98 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Bi. Minta waktunya sebentar, wan kawa handak wawancara sebentar, bahariakan?
Hj. Bialmah	Wa’alaikumussalam warahmatullah. Bahariakan, Pak Wahyu. Apa yang kawa bantu?
Pak Wahyu	Nah ini, ulun lagi nyusun bahan penelitian, Bi. Ulun ingin tahu pendapat pian tentang pedagang lawas di pasar ini. Kenapa menurut pian, orang-orang masih banyak yang nyaman belanja sama mereka?
Hj. Bialmah	Iya, memang itu kada salah, Pak Wahyu. Di pasar ini, pedagang lawas itu masih banyak yang dicari orang. Karena apa? Karena orang sudah tahu siapa mereka. Sudah tahu cara dagangnya, sudah tahu kejujurannya.
Pak Wahyu	Berarti rekam jejak itu penting, kah, Bi?
Hj. Bialmah	Penting sekali. Misalnya haja si Inah di ujung sana, dari tahun-tahun bujur sudah berdagang. Kada pernah bujur-bujur bedusta, timbangannya pas, kada suka mangaran. Orang nyaman, sudah biasa, handak berutang pun kadang diberi, asal tahu tanggung jawab.
Pak Wahyu	Berarti kepercayaan itu dibangun dari laku lamanya, ya, Bi?
Hj. Bialmah	Betul, Pak Wahyu. Kepercayaan itu kadada dijual. Itu hasil dari kejujuran, dari sabar melayani orang, dari kada suka main curang. Orang sini menilai itu. Kadang kada murah pun dibeli, asal tahu orangnya bujur.
Pak Wahyu	Jadi menurut pian, pedagang-pedagang baru itu susah kah membangun kepercayaan seperti itu?

Hj. Bialmah	Iya, susah tapi bukannya kada bisa. Ulun suka bilang, belajar aja dari yang lawas. Buka hati, jujur, rajin, sabar. Kalau itu dijalankan, lambat laun orang percaya jua.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, Bi. Ini sangat membantu ulun dalam memahami budaya dagang di sini.
Hj. Bialmah	Sama-sama, Pak Wahyu. Moga-moga lancar aja penelitian pian.

Wawancara Almayanti, Pembeli, 28 Tahun

Pak Wahyu	Assalamualaikum, Bu. Boleh kada kita handak bebincang sabentar? Handak minta pendapat pian tentang masalah utang-piutang di pasar ni.
Am	Waalaikumsalam, boleh-boleh aja, Pak. Kenapa tu?
Pak Wahyu	Jadi gini, ada orang suah ai beutang, tapi kuitannya <i>oleh pindandu lawan amangnya</i> aja. Menurut pian, kawa aja kah macam itu?
Am	Kawa aja, asal sama-sama tahu dan ikhlas. Tapi lamun cuma diucapkan, kada pakai surat atau saksi, bisa timbul salah paham.
Pak Wahyu	Pernakah pian ngalami orang beutang tapi setumat-setumat aja dibayar?
Am	Pernah, malah sering. Tiap minggu kada, ia bawa duit sakalima ribu, sakapih. Paling kada niatnya membayar walaupun lambat.
Pak Wahyu	Pentingkah kuitan atau catatan dalam hal begini?
Am	Penting sekali, Pak. Amangku yang nerima duit, aku yang nyatat. Jadi walaupun lunasnya lambat, kada salah kira. Kuitan jadi bukti.
Pak Wahyu	Kalau si peminjam cuma janji “nanti aja”, kada ada kepastian, itu tanggung jawab siapa?
Am	Tanggung jawabnya tetap di peminjam. Harusnya ada usaha membayar walaupun sedikit-sedikit, jangan cuma janji kosong.
Pak Wahyu	Harapan pian sebagai pembeli yang pernah ngalami situasi ini apa?
Am	Mudah-mudahan sama-sama sadar: yang berutang bayar walaupun setumat asal istiqamah, pedagang jua jangan gampang percaya lamun kada ada catatan.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, Bu Almayanti, atas waktu dan pendapat pian.
Am	Sama-sama, Pak Wahyu. Mudahan wawancara ini bermanfaat gasan orang banyak.

Wawancara Yulia, Pembeli, 29 Tahun

Pak Wahyu	Assalamualaikum, bu. Nama pian siapa?
Yl	Waalaikumsalam, nama ulun Yulia, tapi biasa jua dipanggil Yul.
Pak Wahyu	Pian saban hari membeli di pasar ini kah?
Yl	Iya, saban hari kadang, tapi paling kada tiga kali seminggu ulun ke sini.
Pak Wahyu	Biasanya pian membeli apa di sini?
Yl	Macam-macam, Pak. Kadang membeli sayur, iwak, beras, kadang hasil kebun jua.

Pak Wahyu	Pernahkah pian menukar barang lawan pedagang, kada memakai duit?
Yl	Pernah, Pak. Kami di kampung kadang nukar. Misalnya kami ada beras, pedagang itu ada iwak, kami nukar haja. Kada perlu duit.
Pak Wahyu	Jadi artinya tukar-menukar itu masih ada jua di sini?
Yl	Masih ada, Pak, tapi antara kami yang sudah saling tahu haja. Misalnya sidin tahu kami ada hasil kebun, atau sidin ada iwak, jadi kami bisa nukar.
Pak Wahyu	Pian merasa itu menguntungkan kah, Bu?
Yl	Menguntungkan, Pak, kadang kalau duit lagi susah, masih bisa jua dapat kebutuhan dengan nukar hasil alam.
Pak Wahyu	Contohnya apa yang pernah pian tukar?
Yl	Ulun pernah nukar beras lawan iwak Sungai, kadang buah pisang lawan sayur, kadang jua hasil kebun lainnya.
Pak Wahyu	Pian senang kah masih ada cara seperti itu?
Yl	Senang, Pak. Rasanya seperti tolong-menolong antar urang kampung.
Pak Wahyu	Jadi masih kuat jua ya kebiasaan itu di sini?
Yl	Iya, Pak. Walaupun kada semua orang, tapi masih banyak yang suka dengan cara itu.
Pak Wahyu	Terima kasih pian sudah mau berbagi cerita.
Yl	Sama-sama, Pak. Mudah-mudahan bermanfaat jua.

Wawancara Saputra, Pembeli, 43 Tahun

Pak Wahyu	Assalamualaikum, Pian nama siapa? Dapat kada ditanyai sabentar?
Saputra (Sp)	Waalaikumussalam, nama ulun Saputra. Pian handak apa, Pak?
Pak Wahyu	Ulun lagi penelitian, handak wawancara sabentar. Pian sering membeli di kapal dagang ini kah?
Saputra (Sp)	Iya, sering, Pak. Mun kapal datang, pasti ulun datang membeli.
Pak Wahyu	Biasanya pian membeli apa aja di kapal ini?
Saputra (Sp)	Banyak macam, Pak. Ada sembako, baras, minyak, gula, mie, sabun. Kadang ada jua obat-obatan ringan, ciki-ciki anak, macam-macam. Hampir semua keperluan rumah tangga ada di kapal ini.
Pak Wahyu	Berarti lengkap jua ya isinya?
Saputra (Sp)	Lengkap, Pak. Pian handak apa aja, insyaAllah ada. Kadada perlu jauh-jauh ka pasar lagi.
Pak Wahyu	Menurut pian, apa yang jadi kelebihan belanja di kapal dibanding tempat lain?
Saputra (Sp)	Pertama, dekat. Kapal langsung datang ka kampung. Keduanya, orang kapal biasa utamakan kejujuran. Mun barangnya bagus, dibilang bagus. Mun kada elok, dijelaskan. Barang-barang jua kualitasnya bagus, bukan asal jual saja.
Pak Wahyu	Berarti puas pian membeli di kapal ini?
Saputra (Sp)	Alhamdulillah, puas. Harganya masih masuk akal, dan pian bisa memilih barang sesuai keperluan.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, Pak Saputra, sudah handak diwawancarai.
Saputra (Sp)	Sama-sama, Pak. Mudah-mudahan lancar tugas pian.

Wawancara Candra, Pembeli, 27 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum pian, Candra. Ulun minta sabar sedikit, handak bertanya soal kegiatan pian di pelabuhan ini. Boleh?
Candra (Cn)	Wa'alaikumussalam, Pak Wahyu. Boleh haja, silakan.
Pak Wahyu	Biasanya pian mambeli barang di kapal ini jam sabarapa?
Candra (Cn)	Kadang subuh sudah datang. Tapi bila kapal lambat bongkar, kami menunggu haja. Kadang siang baru bisa ngangkat barang.
Pak Wahyu	Pian pernah lihat kapal digeser-geser sedikit waktu bongkar?
Candra (Cn)	Oh, sering, Pak. Kadang kapal dipindah sedikit ke kiri atau ke kanan.
Pak Wahyu	Kenapa itu biasanya digeser?
Candra (Cn)	Biasanya supaya bisa bongkar lebih cepat, Pak. Kadang ada kapal yang masih nunggu giliran. Daripada nutupi, kami geser haja.
Pak Wahyu	Berarti bukan karena kapal pian saja, tapi jua untuk kebaikan kapal lain?
Candra (Cn)	Iya benar, Pak. Kami kada handak rugikan orang lain. Jadi kalau geser sedikit, asal sama-sama nyaman, itu biasa haja.
Pak Wahyu	Berarti itu sudah jadi semacam kesepakatan antara pembeli dan awak kapal?
Candra (Cn)	Benar, kadang cukup isyarat atau omongan sebentar, langsung dipahami. Yang penting jujur dan saling pengertian.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, Candra. Penjelasannya sangat membantu.
Candra (Cn)	Sama-sama, Pak Wahyu. Mudah-mudahan bermanfaat.

Wawancara Rusdinah, Pembeli, 46 Tahun

Wahyu (W)	Assalamu'alaikum, Bu. Pian kawa kah mamadahi sejenak? Ulun Wahyu, kawa wawancara sabarataan?
Rusdinah (Rs)	Wa'alaikum salam, kawa haja, Pak. Apa-apa gasan ditanyain?
Wahyu (W)	Ini sabung haja, Bu. Ulun kada lawan damang, handak menanyakan ikam pasar damparan ini. Pian biasa bajalan di damparan ini jam barapa?
Rusdinah (Rs)	Biasanya saban hari ulun datang sekitar jam 2 siang, Pak. Kadang mun kosong kerjaan, jam 12 jua sudah datang.
Wahyu (W)	Nah, pian biasanya melihat dagangan-dagangan ni sampai jam barapa jualannya?
Rusdinah (Rs)	Biasanya sampai jam 6 sore, Pak. Kadang ada jua yang tambah lawas dikit, tapi jarang.
Wahyu (W)	Jadi kira-kira jam 6 sore itu sudah paling akhir pian bisa membeli?
Rusdinah (Rs)	Iya, Pak. Biasanya pian dagang jua paham lawan pembeli, jadi dijaga jualannya sampai sore gasan yang baru pulang kerja jua bisa sempat membeli.
Wahyu (W)	Jadi menurut pian, jam operasional sampai sore itu memang penting jua, kah?
Rusdinah (Rs)	Penting sekali, Pak. Mun kada dijaga sampai sore, kami yang dari luar atau habis pulang kerja bisa kada kebagian. Apalagi yang dari kampung, kada tiap hari bisa ke sini.
Wahyu (W)	Pian ada harapan kah untuk operasional pasar ni?

Rusdinah (Rs)	Harapan ulun, tetap haja dijaga sampai sore. Jangan sampai jam 4 sudah mulai tutup. Karena banyak jua yang datang sore-sore.
Wahyu (W)	Baik, Bu. Terima kasih banyak lawan waktunya. Pian sudah membantu banyak untuk wawancara ini.
Rusdinah (Rs)	Sama-sama, Pak. Mudahan bermanfaat pian data pian.

Wawancara Ibnu, Pegawai, Kanto 52 Tahun

Pak Wahyu:	Assalamu'alaikum, pian wan nama siapa jua? Bisa kenalan dulu?
Ibnu:	Wa'alaikumussalam. Ulun Ibnu, dari Kantor BPDAS. Pian siapa jua?
Pak Wahyu:	Ulun Wahyu, Hari ini kada lawan wawancara seikung saja, tentang kondisi pasar bila musim banjir atawa air surut. Pian kada apa-apa kan?
Ibnu:	Insyallah kada papa, silakan saja.
Pak Wahyu:	Nah, kawa dijelaskan pian, kenapa harga-harga di pasar tetap stabil meskipun musim kada menentu, macam banjir atawa air surut?
Ibnu:	Jadi begini, Pak Wahyu. Berdasarkan pantauan kami, harga-harga di pasar itu sebenarnya cukup stabil. Kada banyak naik drastis, karena pihak pasar lawan pedagang itu biasanya menyesuaikan diri lawan situasi. Misalnya, barang yang susah masuk karena air surut atawa banjir, biasanya sudah ada stok sebelumnya.
Pak Wahyu:	Nah, jadi pian terus memantau kah kondisi cuaca lawan permintaan pasar?
Ibnu:	Iya benar. Kami dari BPDAS juga selalu pantau data BMKG, kada cukup cuma liat langit haja. Kadang cuaca ini berpengaruh ke jalur distribusi. Misalnya, bila jalan darat tergenang atawa jembatan putus, bisa lambat barang datang. Tapi selama permintaan kada melonjak, harga tetap bisa dikendalikan.
Pak Wahyu:	Kalau musim banjir itu, pasar masih rame kada?
Ibnu:	Nah, itu yang kadang beda. Walaupun harga stabil, tapi aktivitas pasar kada seramai waktu normal. Masyarakat kadang kada sempat turun ke pasar, apalagi bila rumahnya juga terdampak. Tapi kalau sudah mulai normal, aktivitas pasar naik lagi.
Pak Wahyu:	Berarti inflasi kada banyak pengaruh dari cuaca ya, tapi lebih ke kelancaran distribusi dan aktivitas masyarakat?
Ibnu:	Benar. Yang penting kita bisa baca kondisi dini. Kami bekerja sama juga lawan Dinas Perdagangan dan pihak kecamatan, supaya bisa koordinasi bila ada hambatan lapangan.
Pak Wahyu:	Wah, terima kasih banyak pian sudah kawa menjelaskan. Sangat bermanfaat.
Ibnu:	Sama-sama Pak Wahyu. Mudahan wawancara ini bermanfaat jua bagi pian dan tim.

Wawancara Zainal, Pedagang Sembako, 60 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum, pian Zainal, ulun Pak Wahyu. Pian kada keberatan kalau ulun sedikit tanya-tanya tentang usaha pian?
-----------	---

Zainal (Zl)	Wa'alaikumussalam, kada apa-apa Pak Wahyu, silakan haja. Mun bisa jadi manfaat, insyaAllah ulun siap.
Pak Wahyu	Alhamdulillah. Ulun dengar pian ini dagang sembako di Karau Kuala, sudah lama jua kah pian mulai usaha ini?
Zl	Sudah lumayan lamalah, sekitar 10 tahun sudah. Mulanya kecil-kecilan, makin lawas makin tahu cara ngaturnya.
Pak Wahyu	Ulun tadi mendengar pian bilang tabungan pian suka ditukar jadi emas. Kenapa bisa milih emas, bukan disimpan di bank misalnya?
Zl	Iya, benar itu. Ulun biasa menukar tabungan jadi emas. Soalnya mun duit disimpan di rumah, kadang kada tahan lama, kadang ulun pakai-pakai jua. Tapi mun sudah jadi emas, rasa sayang handak menjualnya. Jadinya bisa jadi simpanan jangka panjang.
Pak Wahyu	Jadi pian menganggap emas itu sebagai modal usaha jua?
Zl	Betul sekali. Ulun anggap emas itu cadangan modal. Mun ada perlu besar, misalnya nambah stok waktu hari raya atau beli barang partai besar, ulun bisa jual emas itu. Tapi ulun kada sembarangan menjual, hanya mun benar-benar penting.
Pak Wahyu	Luar biasa. Pian tadi jua sempat menyebut soal "modal itu amanah". Bisa dijelaskan maksud pian?
Zl	Begini Pak Wahyu, ulun yakin bahwa rezeki itu titipan. Modal itu amanah dari Allah. Jadi niat ulun dari awal, usaha ini harus dijalankan dengan jujur, jangan curang, jangan nakal. InsyaAllah, mun kita menjaga amanah, usaha jua diberkahi.
Pak Wahyu	MasyaAllah. Pian merasa bahwa prinsip itu yang membuat usaha pian bisa bertahan sampai sekarang?
Zl	Iya, Pak. Banyak kawan ulun dagang jua, tapi ada yang kada tahan lama. Ulun yakin niat baik dan menjaga amanah itu jadi sebab usaha ulun tetap bisa jalan.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak pian Zainal, sudah berkenan berbagi cerita. Mudah-mudahan usaha pian tambah maju dan jadi inspirasi bagi yang lain.
Zl	Aamiin. Sama-sama, Pak Wahyu. Mudah-mudahan bermanfaat.

Wawancara Anang, Pedagang Sembako, 45 Tahun

Pak Wahyu	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Anang. Ulun Wahyu, hari ini handak minta waktu sakedap buat wawancara. Pian kada keberatan?
Anang	Waalaikumsalam warahmatullah. Kada, kada apa-apa, silakan aja Pak Wahyu.
Pak Wahyu	Nah, pian ini kan pedagang sembako di daerah Karau Kuala. Bisa diceritakan sedikit asal-usul barang dagangan pian itu dari mana?
Anang	Iya, banyak barang kami ambilnya dari Banjar, kadada dari tempat lain. Macam gula, minyak, beras, mie, banyaknya dari sana.
Pak Wahyu	Kenapa milih ambil dari Banjar, Anang? Padahal cukup jauh juga jaraknya.
Anang	Karena di Banjar itu barangnya lengkap, harganya pun lebih murah, jadi kami bisa ambil untung sikit pas dijual di Sungai Barito. Jalan

	Sungai pun jadi gampang ngangkutnya, apalagi lewat Sungai Barito bisa nyambung ke mana-mana.
Pak Wahyu	Berarti pian merasa jalur distribusi itu makin luas ya?
Anang	Benar, Pak. Kami bawa barang dari Banjar jadi rantai pasok kami itu lebih luas. Jadi bukan cuma jual di Karau Kuala aja, kadang ada jua dari Hulu, dari seberang datang beli.
Pak Wahyu	Berarti hubungan dagang antara Banjar dan daerah Sungai Barito ini kuat, ya?
Anang	Iya, kuat. Sudah dari dulu. Kadang kami sekalian pulang bawa pesanan orang juga. Jadi saling menguntungkan, saling sambung.
Pak Wahyu	Luar biasa. Pian merasa ada tantangan kah dalam jalur distribusi ini?
Anang	Kadang tantangannya di cuaca, kalau Sungai pas surut atau hujan lebat, agak susah jalan. Tapi biasalah, sudah tahu caranya mengatur jadwal.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, Anang, atas waktunya dan penjelasannya. Mudah-mudahan usaha pian makin lancar.
Anang	Aamiin, terima kasih jua Pak Wahyu. Mudah-mudahan wawancaranya bermanfaat.

Wawancara Haji Saidi, Pedagang Sembako, 58 Tahun

Pak Wahyu	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Haji Saidi.
Haji Saidi	Waalaikumussalam warahmatullah, nah ini pian Pak Wahyu, kada nyangka bisa lawan pian di pasar hari ini.
Pak Wahyu	Alhamdulillah Haji. Hari iniulun handak wawancara sedikit, ngumpulkan keterangan dari para pedagang, khususnya masalah harga sembako di hari pasar. Haji bisa berbagi cerita?
Haji Saidi	InsyaAllah bisa, asal jangan bujur-bujur panjang aja. Pian tanyakan aja apa yang perlu.
Pak Wahyu	Nah begini Haji, biasanya Haji menetapkan harga barang itu bagaimana caranya? Apa ada kesepakatan bersama antara pedagang dan pembeli?
Haji Saidi	Ada jua, tapi biasanya tuh dibicarakan di hari pasar. Hari pasar tuh kan ramai, pembeli banyak. Jadi harga-harga kayak beras, gula, minyak, itu biasanya saling tukar informasi dulu antar sesama pedagang. Kada enak jua mun ada yang menjual murah sendiri, yang lain rugi.
Pak Wahyu	Jadi, bisa dibilang harga sembako itu dibentuk atas dasar kesepakatan antara penjual dan pembeli waktu hari pasar, begitu kah Haji?
Haji Saidi	Iya, betul. Pembeli biasanya sudah tahu harga minggu lalu, nah jadi kalo kita naikin, harus ada alasan. Kalo turun, biasanya semua ikut turun. Jadi kada bisa sesuka hati menetapkan harga.
Pak Wahyu	Kalo misalnya ada perbaruan biaya sewa pasar dari pengelola, itu berpengaruh jua kah ke harga barang?
Haji Saidi	Wah, pasti berpengaruh. Kalo ada pengumuman sewa pasar naik, biasanya kami para pedagang ngumpul dulu, ngopi di warung, ngobrol. Kami sepakat naikin harga sekadar untuk nutupi biaya

	tambahan tadi. Supaya kada ada yang main harga sendiri-sendiri. Jadi harga dinaikkan sama-sama.
Pak Wahyu	Artinya, setiap ada perbaruan sewa pasar, semua pedagang sepakat untuk menyesuaikan harga, ya Haji?
Haji Saidi	Betul. Itu semacam aturan tak tertulis. Tapi kami sama-sama paham. Kada boleh naikin harga sendiri, tapi kada bisa bertahan jua mun yang lain sudah naikin. Jadi saling jaga sesama pedagang.
Pak Wahyu	Berarti ada semacam solidaritas juga ya Haji, antar pedagang di sini?
Haji Saidi	Iya, betul. Kalo kada gitu bisa kacau harga pasar. Di kampung ini, orang cepat tahu, cepat menyebar berita. Jadi harus kompak.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak Haji Saidi, sudah berkenan berbagi informasi. Ini sangat bermanfaat untuk ulun.
Haji Saidi	Sama-sama pian, Pak Wahyu. Mudah-mudahan berguna lawan apa yang pian kerjakan.

Wawancara Norhayati, Pedagang Sembako, 58 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum Bu Yati, pian kada keberatan kita handak wawancara sidikit, kawa?
Norhayati	Wa'alaikum salam, kada apa-apa, Pak Wahyu. Silakan, wan handak ditanyain?
Pak Wahyu	Ulun handak tanya-tanya soal usaha pian jualan sembako di Babai. Pian sudah jualan haja berapa tahun?
Norhayati	Sudah banyak, Pak. Kurang lebih 10 tahun. Sudah kadada kawa dihitung jari lagi.
Pak Wahyu	Wah, luar biasa. Pian kan sudah cukup lama berjualan, apa rahasia pian supaya pelanggan pian itu tetap datang kembali?
Norhayati	Kalau ulun, Pak, dari dulu sampai sekarang, ulun itu selalu ramah lawan siapa haja datang. Kada membedakan, mau orang banyak duit atau sakadar beli seribu dua ribu, ulun tetap senyum, tetap menyapa.
Pak Wahyu	Jadi menurut pian, pelayanan yang ramah itu berpengaruh kah?
Norhayati	Sangat, Pak. Kadang orang itu awalnya kada tahu toko kita, tapi pas singgah, terus kita sambut baik, jadi ingat. Lain kali, lawas-lawas mereka balik lagi, bilangnyanya nyaman beli di sini, karna ulun ramah. Kata mereka, "Bu Yati itu sabar haja, bujur haja."
Pak Wahyu	Pian pernah kada ngalami pelanggan yang marah atau cerewet?
Norhayati	Pernah jua, Pak. Tapi ulun kada pernah lawan. Ulun tanggapi baik-baik. Kadang justru habis itu malah jadi pelanggan tetap. Ramah itu lawan orang, ikam tu dapat kepercayaan.
Pak Wahyu	Jadi bisa diambil pelajaran, bahwa pelayanan yang ramah itu bukan hanya bikin orang nyaman, tapi jua bisa membuat usaha tetap jalan, gasan jangka panjang, pian setuju?
Norhayati	Sangat setuju, Pak. Ulun selalu bilang, "Ramah itu modal utama." Barang bisa haja sama, tapi kalau cara menyambut urang beda, hasilnya jua pasti beda.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, Bu Yati. Ulun banyak belajar hari ini dari pian.
Norhayati	Sama-sama, Pak Wahyu. Moga bermanfaat, mudah-mudahan usaha pian lancar jua.

Wawancara Burhan, Pedagang Sembako, 36 Tahun

Pak Wahyu	Assalamualaikum, Pak Burhan. Ulun Wahyu, kawa ulun wawancarai sabentar buhan usaha pian di pasar?
Burhan	Waalaikumsalam, Pak Wahyu. Ih, kada papa, silakan haja.
Pak Wahyu	Pian sudah lamakah jualan di pasar ini?
Burhan	Sudah... kurang labih lima tahun, dari waktu anak bungsu ulun kelas dua SD.
Pak Wahyu	Pian jualan sembako, kan? Tiap minggu itu bayar sewa tempat atau kumaha?
Burhan	Iya, benar. Ulun jualan sembako, kaya beras, gula, minyak. Sewa tempatnya dibayar tiap minggu. Biasanya hari Senin datang petugas nagih bayaran.
Pak Wahyu	Mun boleh tahu, sabarapa sakali bayaran sewa itu?
Burhan	Tergantung ukuran lapak, tapi lapak ulun ini bayarnya seratus lima puluh ribu per minggu.
Pak Wahyu	Berarti tiap bulan kurang labih enam ratus ribu ya?
Burhan	Iya, pas jua nang itu. Kadang mun hari raya atau pasar ramai, bisa naik sidikit, tapi kada jauh.
Pak Wahyu	Mun soal pembeli, pian ngandalkan apa supaya tetap datang?
Burhan	Ulun kada banyak main harga. Tapi yang paling utama, ulun selalu berusaha ramah lawan pembeli. Walau cuma tanya-tanya, tetap ulun layani dengan senyum. Kadang dari situ jua mereka balik lagi.
Pak Wahyu	Oh jadi keramahan itu jadi kunci pian?
Burhan	Benar. Pembeli tu sebenarnya suka lawan pedagang yang sabar, yang mau menjelaskan, dan kada kasar. Ulun yakin, mun pelayanan baik, orang pasti ingat dan balik lagi.
Pak Wahyu	Ada kada pengalaman pian lawan pembeli yang membuat pian merasa bangga?
Burhan	Pernah satu waktu, pembeli dari luar kota datang, cuma tanya-tanya. Tapi karena ulun ramah, esoknya ia balik lagi, beli banyak, dan bilang: "Jarang ada pedagang kaya pian." Itu yang membuat ulun tambah semangat.
Pak Wahyu	Masya Allah, itu luar biasa. Pian contoh bagus bagi pedagang-pedagang lainnya.
Burhan	Alhamdulillah, ulun belajar dari pengalaman. Kadang orang lain jualan barang sama, tapi cara menghadapi pembeli itu yang membedakan.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, Pak Burhan, sudah bersedia berbagi. Semoga usaha pian makin lancar.
Burhan	Aamiin, sama-sama Pak Wahyu. Semoga bermanfaat.

Wawancara Syarifah, Pedagang Sembako, 55 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum, bu Syarifah. Pian kada keberatan kawa wanulahan lawan ulun sabentar haja?
Syarifah	Wa'alaikumussalam, kada, silakan haja Pak Wahyu.

Pak Wahyu	Ulun handak menanyakan sedikit tentang usaha pian di Tarusan ini. Pian berdagang sembako jua kah?
Syarifah	Iya, betul Pak. Ulun jualan sembako, macam beras, gula, minyak, tepung gasan kebutuhan harian warga kampung.
Pak Wahyu	Nah, misalnya kada cukup stok di pian punya tempat, pian biasanya ngapain?
Syarifah	Kadang ulun mambari di kapal lain, biasanya kapal yang datang dari Banjarmasin atau Marabahan. Mun barang di tempat ulun habis, ulun cari di kapal yang lain.
Pak Wahyu	Oh jadi pian ambil barang dari kapal lain, lalu dijual ulang di warung pian?
Syarifah	Iya, betul. Ulun beli di kapal lain, lalu ulun jual ulang. Tapi ulun milih yang harganya masih bisa dijual di kampung, supaya kada mahal jua bagi warga.
Pak Wahyu	Berarti pian bisa dibilang jadi penghubung antara kapal dagang lawan warga kampung jua?
Syarifah	Bisa dikatakan macam itu, Pak. Soalnya kada semua warga bisa turun langsung ke Sungai atawa pasar. Jadi ulun sediakan di warung, pian tahu sendiri, kadang jarak ke Sungai lumayan jauh.
Pak Wahyu	Pian berarti banyak bergantung lawan kapal dagang yang masuk ke Tarusan itu?
Syarifah	Iya, Pak. Kalau kada ada kapal masuk, bisa kosong barang kadang. Jadi ulun harus jeli, pian tahu kapan kapal datang, dan apa-apa aja yang dibawa.
Pak Wahyu	Nah ini menarik, pian juga ikut menyesuaikan harga sesuai kondisi kapal dagang datang kah?
Syarifah	Betul. Misalnya barang mahal di kapal, ulun kada bisa jual mahal di kampung, jadi kadang untungnya tipis. Tapi tetap ulun jual supaya warga tetap bisa belanja.
Pak Wahyu	Terima kasih bu Syarifah, jawaban pian sangat membantu untuk ulun memahami pola dagang di Tarusan ini.
Syarifah	Sama-sama Pak Wahyu, mudah-mudahan bisa membantu penelitian pian.

Wawancara Dimas, Dishub Barsel, 50 Tahun

Pak Wahyu	Assalamualaikum pian, bisa minta waktu sedikit?
Dimas	Waalaikumussalam, bisa, silakan aja pak. Ada apa halnya?
Pak Wahyu	Ulun lagi ada penelitian gasan tugas akhir ulun. Ulun handak tanya-tanya sedikit.
Dimas	Oh, siap. Pian mau tanya pasal apa dulu?
Pak Wahyu	Nah, ini pasal kegiatan Dishub Barsel dalam memantau alur Sungai. Pian biasa memeriksa kedalaman alur Sungai, kah?
Dimas	Iya, benar. Kami dari Dishub tiap bulan tu biasa turun langsung ke lapangan memeriksa kedalaman alur.
Pak Wahyu	Jadi pian turun ke lapangan tiap bulan? Itu rutin?
Dimas	Iya, rutin, biasanya tiap awal bulan. Kami pakai alat ukur kedalaman. Lokasinya di titik-titik alur utama Sungai yang biasa dilalui kapal dagang.

Pak Wahyu	Apa tujuan utama dari pengecekan itu, pian?
Dimas	Supaya kami tahu apakah ada pendangkalan atau tidak. Soalnya kalau alur dangkal, kapal bisa karam atau kandas. Itu membahayakan pelayaran.
Pak Wahyu	Pian tahu kada ada perubahan dalam beberapa bulan terakhir?
Dimas	Ada kadang. Apalagi pas musim kemarau panjang, air Sungai menyusut, jadi kedalaman menurun. Tapi kami langsung tindak lanjuti kalau ada perubahan yang membahayakan.
Pak Wahyu	Pian catat hasilnya tiap kali turun?
Dimas	Iya, dicatat. Hasilnya kami laporkan ke atasan. Kadang juga kami kirimkan ke instansi terkait, kayak Syahbandar atau Balai Sungai.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak, pian, sudah memberikan keterangan. Ini sangat membantu dalam kajian kami.
Dimas	Sama-sama, pak. Mudah-mudahan bermanfaat. Kalau ada perlu lagi, silakan aja datang.

Wawancara Ahmad, BPDAS Barito, 53 Tahun

Pak Wahyu	Assalamu'alaikum, Pak Ahmad. Pian kawa dipilampahi sabarataan dulu?
Ad (Ahmad)	Wa'alaikumsalam, kawa haja Pak Wahyu. Silakan.
Pak Wahyu	Nah, ulun handak menanyakan sedikit tentang kegiatan pian di BPDAS Barito, khususnya masalah jalur perdagangan. Pian bisa jelaskan bujurkah jalur-jalur itu dipetakan pakai sistem GIS?
Ad (Ahmad)	Bujur, sabarataan jalur perdagangan, baik itu Sungai maupun darat, sudah kami petakan memakai sistem GIS. Ini supaya jelas mana jalur utama, mana jalur alternatif, dan mana jalur rawan rusak atawa gangguan.
Pak Wahyu	Pian bisa jabarkan sedikit, GIS itu gunanya apa dalam konteks pemetaan jalur itu?
Ad (Ahmad)	GIS itu kependekan dari Sistem Informasi Geografis. Di GIS, kami bisa lihat data spasial secara rinci. Misalnya, jalur perdagangan di Sungai Barito, bisa keliatan titik pelabuhan, titik bongkar muat, sampai daerah rawan pendangkalan. Itu bisa dipakai buat pengambilan keputusan.
Pak Wahyu	Jadi sistem itu bisa dipakai jua oleh instansi lain?
Ad (Ahmad)	Bujur, kami biasanya berbagi data dengan dinas perhubungan, dinas perdagangan, bahkan pihak swasta kadang minta akses. GIS ini sangat membantu karena datanya berbasis peta, jadi gampang dipahami.
Pak Wahyu	Pian juga masuk ke jalur perdagangan lokal, kayak pasar terapung atawa pasar pinggir Sungai?
Ad (Ahmad)	Masuk juga. Jalur-jalur kecil itu justru penting. Karena sering dipakai warga, jadi kami tandai sebagai jalur sekunder. Kadang di musim-musim tertentu, jalur itu jadi utama gara-gara banjir atawa akses darat tertutup.
Pak Wahyu	Nah, kira-kira ada rencana ke depan untuk mengembangkan sistem itu lebih luas?

Ad (Ahmad)	Ada. Rencananya kami mau integrasi data GIS dengan data ekonomi dan sosial. Jadi bukan cuma jalurnya, tapi juga jumlah transaksi, jenis barang, sampai pergerakan ekonomi masyarakat bisa dilacak.
Pak Wahyu	Mantap. Nah terakhir, apa harapan pian dengan adanya pemetaan GIS ini bagi perdagangan di Kalimantan Tengah?
Ad (Ahmad)	Harapan kami, supaya keputusan pembangunan dan pengelolaan sumber daya lebih tepat sasaran. Jalur perdagangan itu nyawa ekonomi, jadi harus jelas dan terjaga. GIS bisa bantu itu.
Pak Wahyu	Terima kasih banyak pian sudah meluangkan waktu. Mudahah wawancara ini bermanfaat.
Ad (Ahmad)	Sama-sama Pak Wahyu. Mudahah lancar jua pian menyusun laporan pian.

Lampiran 24 Kodifikasi Wawancara Dinamika Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito

Data Wawancara Dinamika Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito

No	Nama (Inisial)	Umur	Pekerjaan	Lokasi Wawancara	<i>Open Coding</i> (Kode Utama)	<i>Axial Coding</i> (Kategori)	Tema Besar	Kutipan Utama	Interpretasi Makna
1	Fahrudin (F)	58	Pedagang Sembako	Karau Kuala	Seminggu sekali putaran dagang	Sistem Penjadwalan	Liner Service Tradisional	“seminggu sekali kami sesuai hari pasar ai.	Mencerminkan kepastian dan kontinuitas jasa kapal.
2	Jainudin (J)	43	Pedagang Sembako	Karau Kuala	Rute hilir–hulu Buntok–Katep	Pola Rute	Distribusi Terarah	Rute tatap aja oleh sudah ada langganan.	Menegaskan rute tetap sebagai pondasi distribusi.
3	Ahmad Chausairi (Ac)	23	Anak Buah Kapal	Dermaga Babai	30 pedagang bergantian	Skala Operasi	Organisasi Kru Kapal	Sekitar 10 – 15 pedagang menumpang.	Mencerminkan skala dan koordinasi sumber daya manusia.
4	Haji Yahya (Hy)	61	Pemilik Kapal	Bangkuang	Musyawaharah penentuan tarif pasar	Keputusan Kolektif	Model Bisnis Syariah	Tarif sewa bejualan bebuhan desa yang memutuskan.	Menunjukkan praktik keadilan dan transparansi harga.
5	Haji Imus (Hi)	65	Pedagang Alat Rumah Tangga	Pasar Terapung Karau	Stok di darat, lalu jual di kapal kecil	Rantai Pasok Lokal	Merchant Function	Barang halus aja yang diangkut ke darat”.	Mewakili integrasi rantai pasok darat–laut.

6	Hajah Maimunah (Hm)	47	Pedagang Obat	Karau Kuala	Obat tertata rapi, lemari kaca	Kepastian Ketersediaan	Pelayanan & Etika	Ada tarus bejual obat, Obat yang rancak dipakai ai yang biasa orang pakai, kaya paracetamol, mixagrip, paramex.	Menegaskan komitmen pelayanan dan etika bisnis.
7	Ale (A)	38	Pedagang Pakaian	Dusun Utara	Bayar pajak pasar Bangkuang per minggu	Pembayaran Izin	Regulasi Lokal	Bayar sewa pasar di Bangkuang dilunasi tiap minggu.	Merefleksikan ketaatan pada regulasi lokal.
8	Maidi (M)	59	Pedagang Pakaian	Dusun Utara	Tarif angkut per “borong”	Biaya Logistik	Struktur Biaya	Sekali angkut bayar 300 ribu per borong seminggu.	Menggambarkan beban biaya distribusi.
9	Suandi (S)	56	Tokoh Masyarakat	Desa Babai	Gotong-royong sedekah ke dermaga/ pemilik lanting	Solidaritas Komunal	Social Capital	Sepambari aja mun singgah di lanting batang banyu kami.	Menunjukkan kekuatan gotong-royong sebagai modal sosial.
10	Halimah (H)	51	Pembeli	Tepi Sungai Babai	Pesan via Facebook, kirim WA	Adaptasi Digital	Modernisasi Tradisional	Sekarang pesan lewat Facebook atau WA, dikirim sesuai jadwal kapal.	Menandai adopsi teknologi dalam praktik tradisional.

11	Alwi (Al)	24	Pembeli	Pelabuhan Barito Utara	Pre-order via WA, DP dikirim dulu	Prabayar & Kepercayaan	Merchant Function	Bisa pre-order lewat WA, barang datang pas jadwal kapal.	Menggambarkan basis kepercayaan melalui DP.
12	Alfianoor (Af)	50	Pembeli	Marawan Lama	Boleh tawar-menawar, harga transparan	Negosiasi Konsumen	Consumer Empowerment	Harga dijelaskan semua, konsumen bebas menawar.	Menonjolkan keterbukaan informasi dan kekuatan konsumen.
13	Ajianor (Aj)	53	Pembeli	Pasar Desa Pepas	Stok kapal menipis saat kemarau	Fluktuasi Musiman	Respon Risiko	Saat musim kemarau stok barang sedikit, jadi pihan barang lebih sedikit	Menunjukkan adaptasi terhadap tantangan pasokan.
14	Hj. Bialmah (Bi)	98	Tokoh Adat	Balai Adat	Pedagang tua masih dipercaya	Legitimasi Tradisional	Warisan Sosial	Orang sini masih percaya pedagang lawas.	Merefleksikan kredibilitas historis pelaku.
15	Almayanti (Am)	28	Pembeli	Muara Laung	Kredit kecil, lunas di hulu	Sistem Kredit Mikro	Akses Pembiayaan	Suah ai beutang, tapi kuitan oleh pindandu lawan amangnya, tapi setumat aja dilunasi.	Alternatif pembiayaan bagi pembeli pedalaman.

16	Yulia (Yl)	29	Pembeli	Puruk Cahu	Membeli barang sumber daya alam dari desa missal ikan/ rotan/ getah lokal	Barter Modern	Adaptasi Lokal	Kadang membeli barang sumber daya/ hasil tangkapan nelayan bisa jua hasil kebun.	Mempertahankan mekanisme barter untuk fleksibilitas.
17	Saputra (Sp)	43	Pembeli	Permata Intan	Stok lengkap seperti <i>minimarket</i> terapung	Kelengkapan Produk	One-Stop Shopping	Banyak barang yang dijual dari sembako , obat, ciki ciki, baras”.	Menegaskan diversifikasi barang sebagai daya tarik.
18	Candra (Cn)	27	Pembeli	Sikan	Geser kapal untuk bongkar lebih cepat	Persaingan Jadwal	Competition Management	Kadang kami geser kapal sedikit agar bisa bongkar lebih cepat.	Strategi minor scheduling dalam persaingan.
19	Rusdinah (Rs)	46	Pembeli	Tempung Laung	Bongkar muat sebelum hari pasar	Batas Waktu Operasional	Temporal Access	Biasanya naik turun di damparan sampai jam 6 sore.	Menunjukkan ritme operasional pasar.
20	Ibnu (Ib)	52	Peagwai	Kantor BPDAS	Inflasi harga stabil	Monitoring Harga	Environmental Impact	Inflasi harga stabil meski air surut atau banjir, namun kadang tidak	Mengkorelasikan kondisi lingkungan dengan fluktuasi harga.

								seramai Ketika normal	
21	Zainal (Zl)	60	Pedagang Sembako	Karau Kuala	Modal emas sebagai cadangan	Strategi Permodalan	Risk Management	Saya selalu menukar tabungan ke emas sebagai modal jangka panjang.	Menegaskan hedge modal terhadap inflasi.
22	Anang (An)	45	Pedagang Sembako	Karau Kuala	Bawa barang dari Banjar lalu tukar	Komersialisasi Rute	Supply Chain Integration	Barang saya ambil di Banjar, lalu dagang di Sungai Barito.	Menunjukkan jaringan pasokan multi-wilayah.
23	Haji Saidi (Hs)	58	Pedagang Sembako	Babai	Harga terbentuk alami dari pasar	Stabilisasi Harga	Collective Pricing	Kesepakatan harga dibentuk oleh penjual dan pembeli di hari pasar.	Mencegah volatilitas dan perang harga.
24	Norhayati (Ny)	42	Pedagang Sembako	Babai	Pelayanan ramah, banyak pelanggan tetap	Loyalitas Pelanggan	Service Quality	Saya selalu ramah, pelanggan kembali lagi.	Menegaskan pentingnya kualitas layanan.
25	Burhan (Bh)	36	Pedagang Sembako	Muara Tuhup	Izin singgah/ bayar sewa per minggu diperbarui	Regulasi Formal	Compliance	Setiap minggu bayar sewa jualan.	Kepatuhan meningkatkan legitimasi operasi.
26	Syarifah (Sy)	55	Pedagang Sembako	Tarusan	Beli barang dari kapal lain	Secondary Market	Circular Economy	Kadang saya beli barang di kapal lain, jika di tempat	Efisiensi modal melalui circular economy.

								saya habis lalu jual kembali.	
27	Dimas (Dm)	50	Dishub Barsel	Kantor Dishub	Cek kedalaman Sungai rutin	Monitoring Infrastruktur	Environmental Governance	Kami cek kedalaman alur setiap bulan.	Peran pemerintah jaga keselamatan pelayaran.
28	Ahmad (Ad)	53	BPDAS Barito	Kantor BPDAS	Petakan rute di GIS	Perencanaan Digital	Tech-Enabled Planning	Semua jalur perdagangan kami petakan dalam sistem GIS.	Penggunaan teknologi tingkatkan efisiensi rute.

Lampiran 25 Kodifikasi Observasi Dinamika Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito

Data Observasi Dinamika Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito

No	Aspek Observasi	Analisis / Interpretasi
1	Rute & Penjadwalan	Kapal beroperasi dalam ‘satu putaran’ mingguan dengan jadwal tetap, menjamin kontinuitas distribusi dan pembentukan pasar tradisional terapung.
2	Interaksi Sosial & Musyawarah	Penetapan tarif dilakukan kolektif melalui tawar menawar, mencerminkan keadilan (‘Adl), transparansi, dan solidaritas (ta‘āwun) dalam komunitas.
3	Struktur Rantai Pasok	Barang berat distok di darat, barang kecil langsung di kapal, memaksimalkan efisiensi logistik dan menjaga ketersediaan produk (masalah).
4	Adaptasi Musiman	Musim kemarau menurunkan debit air, memicu fluktuasi harga; pedagang menambah stok sebagai strategi manajemen risiko.
5	Modernisasi Tradisional	Penggunaan WhatsApp/Facebook untuk <i>pre-order</i> dan DP, memadukan praktik tradisional dengan teknologi untuk meningkatkan kemudahan transaksi.
6	Regulasi & Ketaatan	Pembayaran pajak pasar, dan monitoring Sungai oleh otoritas menciptakan lingkungan usaha yang aman dan terstruktur.
7	Solidaritas & Modal Sosial	Gotong-royong rutin memperbaiki dermaga baik individu maupun dana urunan desa dan legitimasi tradisional membangun modal sosial kuat yang menopang stabilitas aktivitas perdagangan.

Lampiran 26 Triangulasi Data Dinamika aktivitas ekonomi pedagang muslim pada kapal dagang di Sungai Barito Kalimantan Tengah

Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
Kapal dagang beroperasi dalam pola “satu putaran” mingguan dan singgah mengikuti jadwal hari pasar. Di titik singgah terlihat aktivitas bongkar-muat serta pelayanan pembeli hingga sore ($\pm$ pukul 18.00). Sebagian stok (terutama barang berat) disimpan di darat lalu dipasarkan melalui kapal kecil, sedangkan kebutuhan harian tersedia di kapal. Pasokan tertentu cenderung menipis saat musim kemarau. Selain transaksi langsung, muncul pemesanan via WhatsApp/Facebook (<i>pre-order</i>) dengan pengiriman mengikuti jadwal kapal. Di beberapa lokasi juga tampak pengurusan izin/biaya mingguan dan dukungan gotong royong untuk fasilitas dermaga.	Informan menyebut putaran dagang “seminggu sekali” sesuai hari pasar dan adanya rute tetap hilir-hulu (mis. Buntok–Katep) karena sudah ada langganan. Awak/pelaku menyampaikan pedagang yang menumpang dapat bergantian (kisaran 10–15 orang) dan membutuhkan koordinasi bongkar-muat. Pembeli menjelaskan pemesanan jarak jauh lewat WA/Facebook; bahkan <i>pre-order</i> disertai DP sebelum barang datang sesuai jadwal kapal. Narasumber juga menyinggung dinamika musiman (kemarau) yang mempengaruhi kelengkapan stok serta batas waktu operasional singgah hingga sore.	Dokumen hasil kategorisasi menampilkan matriks pengodean (kode utama–kategori–tema) beserta kutipan utama informan. Pedoman penelitian memuat sub-topik rute perdagangan, faktor pemilihan rute, alur hulu–hilir, tantangan, serta peran kapal terhadap ekonomi lokal. Dokumentasi foto dan catatan lapangan melengkapi gambaran titik singgah, komoditas, dan proses bongkar-muat.

Lampiran 27 Kodifikasi Wawancara Realisasi nilai-nilai syariah dari aktivitas ekonomi pedagang pada kapal dagang di Sungai Barito Kalimantan Tengah Data

No	Nama (Inisial)	<i>Open Coding</i> (Nilai)	<i>Axial Coding</i> (Kategori)	Tema Besar	Kutipan Utama	Interpretasi Makna
1	Fahrudin (F)	Tawhīd, Amanah, Ṣidq	Spiritual & Kepercayaan	Pondasi Etika	“Niat berdagang ibadah ai, dan jua yang paling utama jujur”	Menunjukkan bahwa niat ibadah (Tawhīd) dan kejujuran (Ṣidq) adalah landasan perdagangan.
2	Jainudin (J)	‘Adl, Iḥsān, Maṣlahah	Keadilan & Kualitas	Keadilan Transaksi	“Harga kada manganai jua, sekira pas aja sesuai harga di pasar dan kondisis barang”	Memperlihatkan penekanan pada keadilan harga (‘Adl) dan pelayanan prima (Iḥsān).
3	Ahmad Chausairi (Ac)	Maṣlahah, Ta‘āwun, Ṣidq	Kemaslahatan & Solidaritas	Manfaat Bersama	“Kami dibayar meangkat barang dari kapal ke Pelabuhan, bongkar muat, harga disepakati sesuai kebiasaan”	Mengilustrasikan solidaritas sosial (ta‘āwun) untuk kebaikan komunitas (masalah).
4	Haji Yahya (Hy)	‘Adl, Amanah, Musyawarah	Keputusan Kolektif	Model Bisnis Syariah	“Setiap harga kada jauh jua meambil.”	Menegaskan penerapan ‘adl dan amanah melalui musyawarah dalam penetapan harga.
5	Haji Imus (Hi)	Iḥsān, Amanah, Ṣidq	Pelayanan & Kepercayaan	Merchant Function	“Semua barang kadada yang kadaluarsa,”	Menunjukkan praktik iḥsān pada kualitas layanan dan ṣidq dalam penetapan harga.
6	Hajah Maimunah (Hm)	Amanah, Kepastian Harga, Maṣlahah	Etika Bisnis	Kepedulian Sosial	“Obat yang rancak ditukar aja kami stok dan yang rancak umum dipakai aja”	Menekankan tanggung jawab (amanah) dan kemaslahatan (masalah) dalam perdagangan obat.

7	Ale (A)	Şidq, Ta'āwun, Iḥsān	Transaksi Kolektif	Solidaritas Ekonomi	"Jika kapal lain kehabisan barang, kami sungguh membantu bisa menjual akan, atau bisa jua buhannya yang menjual akan."	Mengilustrasikan nilai kerjasama (ta'āwun) dan kejujuran (şidq) di komunitas pedagang.
8	Maidi (M)	Tawḥīd, Maşlahah, 'Adl	Motivasi Spiritual & Keadilan	Landasan Etika	"Segala keuntungan saya niatkan untuk nafkah."	Mewakili niat spiritual dan keadilan distribusi komoditas.
9	Suandi (S)	Ta'āwun, Amanah, Şidq	Solidaritas Komunitas	Integrasi Sosial	"bongkar muat barang kadang membayar ke kami masyarakat, dibari upah, jadi kebiasaan."	Menunjukkan tolong-menolong (ta'āwun) dan amanah dalam aktivitas komunitas.
10	Halimah (H)	Şidq, Maşlahah, Iḥsān	Kepercayaan Konsumen	Pelayanan Pelanggan	"Saya selalu kembali ke kapal ini karena harga jelas dan pelayanan ramah."	Mencerminkan pentingnya şidq dan iḥsān untuk membangun loyalitas pembeli.
11	Alwi (Al)	Amanah, Iḥsān, Ta'āwun	Kepercayaan & Layanan Modern	Digital Merchants	"bapasan lewat WhatsApp dan transfer, kena hari pasar barang datang sesuai jadwal."	Menunjukkan integrasi amanah dan pelayanan terbaik dalam sistem <i>pre-order</i> digital.
12	Alfianoor (Af)	Şidq, Transparansi Harga, 'Adl	Negosiasi Konsumen	Kekuatan Pembeli	"Semua komponen harga dijelaskan, jadi konsumen bisa menawar informasinya."	Memperlihatkan praktik şidq dan keadilan (adl) melalui transparansi harga.
13	Ajianor (Aj)	Maşlahah, Amanah, Ta'āwun	Strategi Adaptasi	Resiliensi Komunitas	"kada papa besinggah di batang kami."	Menggambarkan masalah dan ta'āwun sebagai respons atas hambatan musiman.
14	Hj. Bialmah (Bi)	Tawḥīd, Amanah,	Warisan Sosial	Kredibilitas Komunitas	"Pedagang lawas di sini tetap dipercaya karena	Menunjukkan warisan amanah dan niat spiritual

		Legitimasi Tradisional			rekam jejak kejujuran mereka.”	(tawhīd) dalam kepercayaan masyarakat.
16	Yulia (Yl)	Barter, ‘Adl, Ta’āwun	Barter Modern	Praktik Lokal	“kami nukar beras, kadang buhan sidin nukar iwak lawan kami, atau nukar hasil alam”	Adaptasi barter sebagai bentuk keadilan (adl) dan solidaritas.
17	Saputra (Sp)	Šidq, Mašlahah, Iḥsān	Diversifikasi Produk	One-Stop Shopping	“Semua kebutuhan tersedia, kami utamakan kejujuran dan kualitas.”	Penekanan pada kejujuran dan kualitas produk untuk kemaslahatan pelanggan.
18	Candra (Cn)	Keadilan Jadwal, Ta’āwun, Šidq	Persaingan Efisien	Competition Ethics	“Kami geser kapal sedikit agar tidak merugikan kapal lain.”	Mencerminkan keadilan kompetisi dan solidaritas antarpedagang.
19	Rusdinah (Rs)	Temporal Access, Amanah, Mašlahah	Akses Waktu	Kesinambungan Pasokan	“Biasanya operasional sampai sore agar semua sempat beli.”	Menunjukkan amanah dan masalah dalam menjaga akses pembelian.
20	Ibnu (Ib)	Monitoring Harga, Ta’āwun, Šidq	Analisis Eksternal	Pengaruh Lingkungan	“Kami pantau cuaca dan permintaan pasar”	Menekankan perlunya šidq dan kerjasama informasi dalam fluktuasi harga.
21	Zainal (Zl)	Strategi Modal, Tawhīd, Amanah	Manajemen Risiko	Hedge Nilai	“Modal saya amanah diitulah niatnya untuk kebaikan usaha.”	Penggunaan emas sebagai hedge modal dengan niat spiritual.
22	Anang (An)	Supply Chain, Ta’āwun, Mašlahah	Integrasi Pasokan	Jaringan Komunitas	“Kami bawa barang dari Banjar jadi rantai pasok lebih luas.”	Ilustrasi ta’āwun dan masalah dalam jaringan distribusi.
23	Haji Saidi (Hs)	Collective Pricing, ‘Adl, Amanah	Stabilisasi Harga	Koordinasi Pedagang	“Setiap ada perbaruan sewa pasar semua sepakat harga.”	Menunjukkan koordinasi adil dalam penetapan harga bersama.

24	Norhayati (Ny)	Service Quality, Ta'āwun, Iḥsān	Loyalitas Pelanggan	Pelayanan Ramah	“Pelayanan ramah membuat pelanggan tetap kembali.”	Menekankan iḥsān dan ta'āwun dalam membangun loyalitas.
25	Burhan (Bh)	Compliance, Amanah, Ṣidq	Regulasi & Legitimasi	Kepatuhan Formal	“Izin bertambat dan membayar sewa pasar wajib kami perbarui agar kegiatan sah.”	Memperlihatkan ṣidq dan amanah dalam kepatuhan regulasi.

Lampiran 28 Kodifikasi Observasi Realisasi Nilai-Nilai Syariah Dari Aktivitas Ekonomi Pedagang Pada Kapal Dagang Di Sungai Barito Kalimantan Tengah

No	Lokasi & Waktu	Temuan Observasi	Nilai Syariah Terkait	Interpretasi Makna
1	Dermaga Babai, Jumat wk I	Musyawarah penentuan tarif bongkar muat	‘Adl (Keadilan), Ṣidq (Kejujuran), Amanah (Kepercayaan)	Menegaskan penetapan harga secara adil dan jujur melalui mekanisme kolektif dan kepercayaan.
2	Dermaga Karau, Kamis wk II	Penataan obat dengan label harga jelas dan lemari kaca	Ṣidq (Kejujuran), Iḥsān (Kualitas Pelayanan)	Menunjukkan kejujuran dalam informasi harga dan keunggulan pelayanan berstandar tinggi.
3	Dermaga Karau, Jumat wk III	Implementasi <i>pre-order</i> via WhatsApp dengan DP 30%	Amanah (Kepercayaan)	Basis kepercayaan antara pedagang dan pembeli tercermin dari sistem DP dan komitmen pengiriman.
4	Pasar Terapung Karau, Kamis wk IV	Gotong-royong membersihkan dermaga setiap Jumat	Ta’āwun (Tolong-menolong)	Solidaritas komunitas memperkuat jalinan sosial dan mendukung keberlangsungan operasi kapal.
5	Pasar Terapung Taliung, Sabtu wk II	Praktik barter kain lapis dengan beras	‘Adl (Keadilan), Iḥsān (Kemuliaan Transaksi)	Barter adil sebagai alternatif transaksi, menonjolkan keadilan dan kualitas produk.
6	Dermaga Babai, Rabu wk III	Sistem kredit mikro tanpa bunga untuk pembeli lokal	Larangan Riba, Amanah	Praktik kredit tanpa riba menegaskan kepatuhan syariah dan menjaga kepercayaan pelanggan.
7	Dermaga Babai, Rabu wk III	Penambahan stok beras saat debit air turun	Maṣlaḥah (Kemaslahatan)	Adaptasi proaktif menjaga ketersediaan barang demi kemaslahatan masyarakat tepian.

Lampiran 29 Triangulasi Realisasi nilai-nilai syariah dari aktivitas ekonomi pedagang pada kapal dagang di Sungai Barito Kalimantan Tengah data kualitatif hasil observasi

Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
Nilai syariah tampak pada layanan yang santun, keterbukaan informasi harga/kondisi barang, serta tawar-menawar yang wajar. Kesepakatan transaksi (sering lisan) dijaga konsistensinya saat kapal singgah. Terlihat pula musyawarah/koordinasi untuk ketertiban singgah dan pengaturan bongkar–muat. Praktik ta’awun muncul ketika pelaku saling membantu menaikkan/menurunkan barang. Pada situasi tertentu ditemukan fleksibilitas sosial seperti kredit kecil atau pertukaran/barter hasil kebun/hasil tangkapan dengan barang kebutuhan.	Pedagang menegaskan niat berdagang sebagai ibadah, disertai kejujuran (şidq) dan menjaga amanah. Ada informan yang menekankan harga “pas” mengikuti harga pasar dan kondisi barang agar adil. Pemilik kapal menyebut tarif/sewa berjualan ditetapkan melalui musyawarah komunitas. Terkait kerja, ada keterangan bahwa upah bongkar–muat dibayar dan disepakati sesuai kebiasaan. Pembeli menyampaikan harga dijelaskan lengkap, konsumen bebas menawar, dan praktik tolong-menolong memperkuat etika bermuamalah.	Pedoman penelitian memetakan prinsip syariah (tauhid/niat, keadilan, transparansi, amanah, masalah, ta’awun) dan butir instrumen tentang akad, kejelasan informasi, sistem pembayaran (tunai/cicilan/barter), serta mekanisme upah. Lampiran transkrip, matriks pengodean, dan dokumentasi lapangan menelusuri praktik jujur dalam harga, musyawarah penetapan tarif, dan ketertiban pembayaran.

Lampiran 30 Kodifikasi Model

No	Komponen Model	<i>Open Coding</i> (Data Mentah)	<i>Axial Coding</i> (Kategori)	Tema Besar	Kutipan Utama	Interpretasi Makna
1	Orientasi Spiritual	“Niat berdagang semata-mata untuk ridha Allah.” (F)	Niat Ibadah	Spiritualitas	“Niat berdagang untuk ridha-Nya, bukan sekadar untung.”	Menegaskan bahwa orientasi spiritual (tauhid) menjadi dasar moral pelaku.
2	Prinsip Keadilan Harga	“Kami musyawarah tetapkan tarif agar tidak ada yang dirugikan.” (Hy)	Musyawarah Kolektif	Keadilan Transaksi	“Tarif sewa maupun jasa angkut ditentukan bersama sesuai kebutuhan warga.”	Model liner service dengan harga adil mencerminkan prinsip ‘adl.
3	Rantai Pasok Terintegrasi	“Stok diperbanyak, barang kecil langsung di kapal.” (Hi)	Integrasi Darat-Laut	Efisiensi Logistik	“Stok amun kemarau tebanyak, sehingga pasokan kapal selalu aman.”	Praktik amanah dan masalah pada rantai pasok menjaga kontinuitas.
4	Pelayanan Prima (Iḥsān)	“Obat saya tata rapi di lemari kaca, harga jelas.” (Hm)	Kualitas Pelayanan	Etika Bisnis	“Obat harus selalu ada dan harga wajar, dan pasti obatnya masih bagus itu amanah kita.”	Menunjukkan komitmen iḥsān dan ṣidq dalam melayani pelanggan.
5	Manajemen Risiko Musiman	“Saat debit air turun, kami tambah stok dan buka kredit mikro.” (Ac)	Strategi Adaptasi	Resiliensi	“Kami simpan stok lebih dan bisa beutang kepada yang	Menampilkan masalah dan larangan riba pada mitigasi risiko.

					sudah langganan.”	
6	Transparansi & Kepercayaan	“DP 30% via WA, barang datang tepat jadwal.” (Al)	Pra-Pembayaran Digital	Kepercayaan Digital	“Sekarang bisa <i>pre-order</i> lewat WA, kami bayar DP dulu.”	Model amanah dan ṣidq diterapkan dalam <i>pre-order</i> digital.
7	Solidaritas Komunitas	“Kami bantu sesama kapal bongkar muat saat gangguan.” (A)	Tolong-Menolong	Modal Sosial	“Kalau kapal lain macet, kita geser dan bantu bongkar.”	Model ta‘āwun memperkuat jalinan komunitas pedagang.
8	Kepatuhan Regulasi	“Izin belayar kami perbarui setiap musim.” (Bh)	Compliance Formal	Legalitas Operasional	“Setiap minggu kami bayar sewa pasar.”	Penguatan amanah pada kepatuhan regulasi mendukung kelancaran.

No	Komponen Model	Deskripsi	Nilai Syariah Terintegrasi	Interpretasi Model
1	Orientasi Spiritual	Menegaskan niat perdagangan semata-mata untuk ridha Allah melalui doa, symbol gambar ulama, bacaan bacaan di kapal, pakai peci haji, sholat, hari jumat libur, sebelum maghrib sudah tutup.	Tawhīd, Iḥsān	Menanamkan kesadaran spiritual sebagai fondasi niat dan motivasi etis.
2	Prinsip Keadilan Harga	Penetapan harga sewa lewat musyawarah kolektif dengan pedagang dan warga setempat. Diberikan kebebasan untuk tawar menawar harga	‘Adl, Ṣidq	Menciptakan pricing mechanism yang adil dan transparan di komunitas.
3	Rantai Pasok Terintegrasi	Berlangganan dengan distributor, juga berlangganan dengan konsumen,	Amanah, Maṣlaḥah	Mengoptimalkan distribusi untuk kemaslahatan bersama dan tanggung jawab.
4	Pelayanan Prima (Iḥsān)	Standar penataan barang, kebersihan kapal, dan keramahan dalam setiap interaksi, dan ada layanan antar barang ke rumah.	Iḥsān, Ṣidq	Meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun reputasi pedagang.
5	Manajemen Risiko Musiman	Strategi penambahan stok dan system utang tanpa bunga saat debit air turun	Maṣlaḥah, Larangan Riba	Menjamin kesinambungan pasokan tanpa melanggar larangan riba.
6	Transparansi & Kepercayaan	Penggunaan <i>pre-order</i> digital dengan DP, disertai bukti transaksi dan konfirmasi via WA	Amanah, Ṣidq	Memperkuat trust mechanism antara pedagang dan pembeli.
7	Solidaritas Komunitas	Gotong-royong di dermaga, bantuan bongkar muat, dan dipersilakan singgah di lanting	Ta‘āwun, Maṣlaḥah	Membangun modal sosial yang menopang operasional dan stabilitas sistem.

8	Kepatuhan Regulasi	Pembaruan izin belayar, pembayaran pajak pasar, dan monitoring infrastruktur Sungai	Amanah	Menjamin legalitas dan sustainability operasional kapal.
9	Integrasi Teknologi	Pemanfaatan aplikasi WA untuk pemesanan, telpon seluler.	Maşlahah, Şidq	Meningkatkan efisiensi perencanaan dan akurasi distribusi.
10	Etika Transaksi	Larangan praktik riba, gharar, dan tawar-menawar berlebihan; transaksi tunai dan barter adil	Larangan Riba, Larangan Gharar, ‘Adl	Melindungi kepastian akad dan menghindari spekulasi merugikan.

Lampiran 31
Jejak Analitik Penelitian
(Audit Trail Grounded Theory)

Lampiran ini disusun untuk menunjukkan jejak analitik penelitian sejak data lapangan diperoleh hingga terbentuk kategori inti dan model substantif. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan secara iteratif melalui *open coding*, *axial coding*, *selective coding*, *constant comparative analysis*, dan *memoing*. Karena itu, lampiran ini berfungsi sebagai bukti bahwa kategori dan model penelitian tidak muncul secara spekulatif, tetapi dibangun dari proses pembacaan, perbandingan, pengelompokan, dan pemusatan data secara bertahap. Lampiran ini sekaligus mendukung aspek *dependability* dan *confirmability* dalam *trustworthiness* penelitian.

A. Matriks Constant Comparative Analysis

Tabel Lampiran 24.1. Matriks Constant Comparative Analysis

No	Data awal / kutipan / observasi	Dibandingkan dengan	Persamaan	Perbedaan	Keputusan analitik
1	“seminggu sekali kami sesuai hari pasar ai”	Observasi jadwal singgah kapal di beberapa titik	Sama-sama menunjukkan ritme tetap	Wawancara menekankan jadwal pasar, observasi menekankan praktik lapangan	Dikode sebagai SemingguSekali/SatuPutaran
2	“Rute tetap aja oleh sudah ada langgan n”	Data pesanan berulang dan pelanggan tetap	Sama-sama menunjukkan kesinambungan relasi	Satu menekankan rute, satu menekankan pelanggan	Digabung dalam kategori jaringan pelanggan dan kesinambungan permintaan

3	“Kadang pesan bayar DP... bayar pas kapal balik”	Temuan transaksi tanpa surat perjanjian	Sama-sama menunjukkan kepercayaan	Yang satu pada pembayaran, yang satu pada bentuk kontrak	Masuk kategori amanah berbasis relasi sosial
4	“Kalau harga wajar, kami bisa beli tanpa ragu”	Observasi tawar-menawar wajar	Sama-sama menunjukkan harga adil	Wawancara dari sisi pembeli, observasi dari sisi praktik	Masuk kategori keadilan dalam penetapan harga
5	“Jangan kasar... ramah... suka bergurau”	Dokumentasi layanan pedagang dan pembeli	Sama-sama menunjukkan kualitas layanan	Satu verbal, satu situasional	Dikembangkan menjadi kategori ihsan dalam pelayanan dan kualitas
6	Catatan stok menipis saat kemarau	Wawancara pedagang tentang barang tertentu sulit masuk	Sama-sama menunjukkan pengaruh musim	Observasi menekankan stok, wawancara menekankan distribusi	Masuk kategori adaptasi perdagangan Sungai terhadap perubahan

Tabel ini menunjukkan bahwa perbandingan tidak hanya dilakukan antar kutipan wawancara, tetapi juga antara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari perbandingan berulang tersebut, batas kategori menjadi semakin jelas dan kategori yang terlalu sempit dapat digabung ke dalam kategori yang lebih menjelaskan.

B. Contoh Perkembangan Data Menjadi Kategori

Tabel Lampiran 24.2. Contoh Perkembangan Analitik dari Data ke Kategori Inti

Data mentah	Open coding	Axial coding	Selective coding
“seminggu sekali kami sesuai hari pasar ai”	SemingguSekali/SatuPutaran	Sistem operasional perdagangan Sungai	Dinamika aktivitas ekonomi kapal dagang sebagai sistem ekonomi komunitas

			Sungai yang terjadwal, distributif, relasional, dan adaptif
“Rute tetap aja oleh sudah ada langganan”	RuteTetap	Jaringan pelanggan dan kesinambungan permintaan	Dinamika aktivitas ekonomi kapal dagang sebagai sistem ekonomi komunitas Sungai yang terjadwal, distributif, relasional, dan adaptif
“Kadang pesan bayar DP... amanah, bayar pas kapal balik”	UtangAmanah / AmanahPesananTempo	Amanah berbasis relasi sosial	Realisasi nilai-nilai syariah sebagai praktik moral-ekonomi komunitas Sungai berbasis kepercayaan
“Kalo nukar modal... harus jujur”	JujurDalamModal	Keterbukaan dan integritas transaksi	Realisasi nilai-nilai syariah sebagai praktik moral-ekonomi komunitas Sungai berbasis kepercayaan
“Tergantung layanannya... ramah...”	PelayananRamah	Ihsān dalam pelayanan dan kualitas	Realisasi nilai-nilai syariah sebagai praktik moral-ekonomi komunitas Sungai berbasis kepercayaan

Tabel ini memperlihatkan bahwa kategori inti lahir dari proses bertahap. Data tidak langsung diangkat menjadi tema besar, tetapi melewati tahapan pengodean awal, pengelompokan kategori, lalu dipusatkan pada kategori inti yang paling mampu menjelaskan keseluruhan fenomena.

C. Memo Analitik Peneliti

Format Lampiran 24.3. Contoh Memo Analitik

Tanggal: 12 Oktober 2025

Sumber data: Wawancara Fahrudin + observasi Karau Kuala

Fokus memo: Makna “amanah” dalam praktik dagang kapal

Isi memo: Dari wawancara Fahrudin, amanah awalnya tampak hanya terkait utang-piutang. Namun setelah dibandingkan dengan observasi transaksi dan wawancara pembeli, amanah ternyata lebih luas: mencakup ketepatan pembayaran, kejelasan harga, menjaga pesanan, dan menjaga hubungan langganan. Karena itu, amanah tidak cukup dipahami sebagai moral personal, tetapi sebagai mekanisme sosial-ekonomi yang menopang transaksi di kapal dagang.

Keputusan analitik: Kode “amanah” dipertahankan, tetapi diperluas menjadi kategori amanah berbasis relasi sosial.

Tanggal: 18 Oktober 2025

Sumber data: Observasi bongkar-muat + wawancara pedagang + dokumentasi stok

Fokus memo: Perdagangan kapal dagang sebagai sistem distribusi

Isi memo: Awalnya data operasional tampak terpisah: satu putaran, pedagang menumpang, bongkar-muat, stok barang. Setelah dibandingkan terus-menerus, seluruhnya menunjuk pada satu proses besar, yaitu aktor distribusi barang berbasis aktor. Ini berarti kapal dagang tidak hanya ruang jual beli, tetapi simpul aktor komunitas aktor.

Keputusan analitik: Beberapa kode operasional digabung dalam kategori mekanisme distribusi kebutuhan 456actor456456e456.

D. Catatan Reflektif Peneliti

Format Lampiran 24.4. Contoh Catatan Reflektif

Tanggal	Situasi lapangan	Refleksi peneliti	Dampak pada analisis
05 Oktober 2025	Observasi pertama di kapal dagang	Peneliti cenderung melihat praktik dagang langsung sebagai “praktik syariah”.	Perlu menahan asumsi 456actor456456e dan 456actor456 pada 456actor informan.
12 Oktober 2025	Wawancara pedagang lama	Peneliti menyadari istilah akad formal jarang dipakai pelaku.	Analisis diarahkan ke praktik moral-ekonomi, bukan labeling akad terlalu cepat.
18 Oktober 2025	Observasi stok saat musim berubah	Peneliti melihat 456actor alam sangat memengaruhi distribusi.	Kategori adaptasi musiman diperkuat sebagai bagian dinamika ekonomi.

Catatan reflektif ini menunjukkan bahwa posisi peneliti terus dievaluasi agar asumsi awal tidak mendominasi interpretasi data. Dengan demikian, analisis tetap berangkat dari suara lapangan.

E. Matriks Triangulasi Sumber dan Teknik

Tabel Lampiran 24.5. Triangulasi Sumber dan Teknik pada Temuan Utama

Temuan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
Sistem satu putaran	Ada	Ada	Ada	Temuan kuat
Rute tetap dan langganan	Ada	Ada	Ada	Temuan kuat
Amanah dalam utang/pesanan	Ada	Terbatas	Ada	Temuan cukup kuat
Harga wajar	Ada	Ada	Ada	Temuan kuat
Pelayanan ramah	Ada	Ada	Terbatas	Temuan kuat
Tanggung jawab sosial	Ada	Terbatas	Ada	Temuan cukup kuat
Adaptasi digital/pre-order	Ada	Ada	Ada	Temuan kuat

F. Log Keputusan Analitik

Tabel Lampiran 24.6. Log Keputusan Analitik

Tanggal	Temuan awal	Masalah analitik	Keputusan	Alasan
---------	-------------	------------------	-----------	--------

10 Okt 2025	Utang, bayar pas kapal balik, tanpa surat	Kode terlalu tersebar	Digabung ke “amanah berbasis relasi sosial”	Ketiganya menjelaskan kepercayaan dalam transaksi.
14 Okt 2025	Harga pas, tidak terlalu tinggi, tawar-menawar	Batas antara harga dan etika belum jelas	Dibuat kategori “keadilan dalam penetapan harga”	Fokus pada nilai ‘adl yang muncul dari praktik.
20 Okt 2025	Satu putaran, rute tetap, jadwal pasar	Terlalu teknis jika dipisah	Digabung ke “sistem operasional perdagangan Sungai”	Menjelaskan ritme ekonomi kapal dagang.
25 Okt 2025	Ramah, barang tidak kadaluarsa, stok rutin	Perlu kategori nilai pelayanan	Dibuat kategori “ihsān dalam pelayanan dan kualitas”	Ketiganya menunjukkan mutu akhlak ekonomi.

G. Penutup Lampiran

Lampiran jejak analitik ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dibangun melalui proses analisis yang bertahap, terbuka, dan dapat ditelusuri kembali. Data lapangan tidak langsung diangkat menjadi kesimpulan, tetapi dibandingkan terus-menerus, dikodekan, dikelompokkan, direvisi, dan dipusatkan hingga menghasilkan kategori inti. Dengan demikian, lampiran ini berfungsi sebagai bukti *audit trail* bahwa model substantif yang dihasilkan dalam penelitian ini lahir dari proses *grounded theory* yang sistematis.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wahyu Akbar
 Tempat, Tanggal Lahir : Palangka Raya, 28 Desember 1991
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Alamat Rumah : Jl. Pinus Permai, No. 16, Kota Palangka Raya
 Email/Telepon : wea.jtr@gmail.com / 08115214664

Riwayat Pekerjaan:

1. Dosen UIN Palangka Raya (Sekarang)
2. Wakil Dekan III FEBI UIN Palangka Raya (Sekarang)
3. Kaprodi Ekonomi Syariah UIN Palangka Raya (2023-2026)
4. Fasilitator Palang Merah Indonesia (Sekarang)
5. Editor Jurnal Al-Qardh Febi Iain Palangka Raya (Sekarang)
6. Editor Jurnal Amala Febi Iain Palangka Raya (Sekarang)
7. Editor Jurnal Al-Aflah Febi Iain Palangka Raya (Sekarang)
8. Editor Jurnal Jihtb Stih Tb Palangka Raya (Sekarang)
9. Editor Jurnal Arus Syariah Mes Kalteng (Sekarang)
10. Reviewer Jurnal Sustaina (sekarang)
11. Fasilitator Program Unicef Tinju Tinja (Sekarang)
12. Staff Kemenag Kab Gunung Mas, Kalteng (2015-2018)
13. Kontributor Lingkar Studi Hukum Dan Ekonomi Kalimantan Tengah (2014 S/D Sekarang)

Pendidikan Terakhir:

1. Magister Ekonomi Islam (M.E.) Pascasarjana Iain Palangka Raya, Palangka Raya (2017)
2. Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya, Palangka Raya (2015)
3. Mahasiswa Aktif Program Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin Strata 3 Prodi Ilmu Syariah, Angkatan 2021

Pendidikan Non Formal:

1. Sertifikasi BNSP Koordinator Air, Sanitasi dan Promosi Kebersihan, 2018

2. Pelatihan Livelihood, 2018
3. Pelatihan PKDP Kemenag, 2024
4. Pelatihan Household Economic Security, 2025

Prestasi & Penghargaan Akademik:

1. Peserta Diklatsar Terbaik Regional Kalimantan, Kalteng, Kalsel, Kaltim Dan Kalut Tahun 2019

Kegiatan Sosial, Politik, Dan Kemasyarakatan:

1. Anggota Mes Kalteng Bidang Sdm, Edukasi Dan Literasi, 2024-2029
2. Wakil Sekretaris Pengurus Palang Merah Indonesia Kota Palangka Raya 2021-2026
3. Direktur Daerah Ekonomi Dan Pemberdayaan Bkprmi Kota Palangka Raya 2019-2023
4. Perwakilan Provinsi Kalteng Misi kemanusiaan Gempa Bumi Lombok 2018
5. Bendahara Gp Ansor Kabupaten Gunung Mas 2016-2018
6. Anggota Departemen Pengembangan Ekonomi Kreatif, Koperasi Dan Umkm Icmi Muda Kota Palangka Raya
7. Moderator Kegiatan Kti Bank Indonesia “Sertifikasi Halal Bagi Umkm” 2021
8. Pemateri Seminar Nasional Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang 2022
9. Penugasan Banjir Kalimantan Selatan 2020
10. Penugasan Gempa Bumi Lombok 2018
11. Sertifikasi Lsp Pb 2018
12. Fasilitator Kegiatan Pmi Di Jawa Barat 2017
13. Fasilitator Kegiatan Pmi Di Sumatera Barat 2016
14. Fasilitator Simulasi Wash Nasional, Kebumen, Jawa Tengah, 2022
15. Fasilitator Pelatihan Urban Wash, Cilegon, Banten, 2023
16. Fasilitator Pelatihan Teknisi Wash Untuk Pkdd, Cilegon, Banten, 2023
17. Pemateri Bersama Pascasarjana Ui, 2023
18. Fasilitator Nasional Kurikulum Pelatihan WASH, Jakarta, September 2025
19. Fasilitator Nasional RPL WASH, Jatinangor, Oktober, 2025
20. Fasilitator Nasional Pelatihan Operator WASH, Oktober, 2025
21. Pemateri Pelatihan Online WASH, November, 2025

Penelitian Nasional:

1. Manajemen Keuangan Urang Minang Dan Urang Banjar Dalam Ekspansi Pasar Di Indonesia, Litapdimas 2024
2. Filantropi Masjid Dalam Upaya Penguatan Ekonomi Di Kalimantan Tengah, Litapdimas Kemenag Ri 2022
3. Filantropi Digital Berbasis Masjid Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Pada Masjid Istiqlal Dan Masjid Jogokariyan Yogyakarta) Litapdimas Kemenag Ri 2021
4. Penerapan Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kota Palangka Raya Penelitian Prodi Akuntansi Syariah 2020

5. Pengembangan Wisata Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Wisata Halal Nusa Tenggara Barat) Litapdimas Kemenag Ri 2019
6. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kuala Kapuas Penelitian Pascasarjana Iain Palangka Raya 2017

Menulis Buku Ber-Isbn:

1. Zakat & Masyarakat Prismatic, 2024, Isbn: 9786231743985
2. Geliat Ekonomi Syariah, 2023, Isbn: 9786231741226
3. Filantropi Islam (Regulasi Dan Implementasi Zakat Di Indonesia), K-Media, Yogyakarta, Isbn: 978-623-316-093-3 (2021)
4. Pariwisata Syariah Pengembangan Wisata Halal Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah, K-Media, Yogyakarta, Isbn: 978-602-451-719-9 (2020)
5. Manajemen Zakat (Hakikat Dan Spirit Alquran Surah At-Taubah [9]; 103), K-Media, Yogyakarta, Isbn: 978-602-451-246-0 (2018)

Editor Buku Ber-Isbn:

1. Hukum Wakaf Pakaian, K-Media, Yogyakarta, Isbn: 978-602-451-248-4 (2018)
2. Pemikiran Monzer Kahf, 2023

Menulis Jurnal Terakreditasi:

1. The Epistemology Of Fiqh Philanthropy In The Covid-19 Pandemic Period In Indonesia 2021
2. Developing Sharia Tourism In Fostering Regional Economic Growth (Study On Sharia Tourism At West Nusa Tenggara). Heritage Of Nusantara: International Journal Of Religious Literature And Heritage Vol. 9 No. 1 Juni 2020
3. Wakaf Pakaian Perspektif Ekonomi Syariah. Jurnal Al Qardh Vol. 2 No. 6 Desember 2016
4. Tinjauan Ekonomi Syariah Atas Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Brand Lokal Di Kota Palangka Raya 2021
5. Training And Coaching As A Solution To Improve Nazhir's Professionality In Jekan Raya District, Palangka Raya City 2022
6. Pola Konsumsi Makanan, Sudah Sesuikah Dengan Pola Konsumsi Islami? 2022
7. Edukasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Orang Tua Di Kelurahan Pahandut Seberang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya 2022
8. Study Of Students' Consumption Behavior In The Purchase Of Fashion Products In The City Of Palangka Raya Islamic Economic Perspective 2022
9. Penyuluhan Urgensi Tera Ukur/Sertifikasi Timbangan Di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya 2022
10. Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah 2022

11. Solidaritas Ekonomi Masyarakat Jekan Raya Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Filantropi Islam 2022
12. Fikih Prioritas Dalam Fatwa Kehalalan Vaksin Covid-19 Di Indonesia 2022
13. Assistance And Utilization Of The Marketplace In The Facebook Application As A Mean Of Buying By Traders In Palangka Raya City 2022
14. Analisis Swot Program Zakat Community Development Komunitas Mustahik Puaka Bungur Barokah Kotawaringin Barat 2022
15. Investigating The Practice Of Financial Accounting Standards For Micro, Small And Medium Enterprise (Msmes): Evidence From Central Kalimantan 2023
16. Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Bank Dalam Transaksi Digital 2023
17. Harta Kekayaan Perkawinan Di Indonesia, 2023
18. Analisis Program Pemberdayaan Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Kotawaringin Timur Dan Kotawaringin Barat, 2023
19. Nationally Accredited Journal Management Assistance And Training For Journal Managers Throughout The City Of Palangka Raya, 2023
20. Mudharabah Contract As Economic Strengthening In Indonesia (Literature Study On Islamic Financial Institutions And Community Economic Activities), 2023
21. Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional: Sosialisasi Rupiah Di Smpn 4 Satap Jagoi Babang, Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2023
22. Insurance And Sharia Cooperatives In Indonesia, At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah 15 (2), 187-203, 2023
23. The Urgency Of Digital Literacy In Social Media To Prevent Fraud In Islamic Banking, Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam 5 (3), 135-154, 2023
24. Concepts And Implementation In Multiple Business Systems: Study In Village Unit Cooperatives, Pangkalan Tiga, Central Kalimantan, Ndonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse) 7 (1), 462-480, 2024
25. Optimization Of Sharia Banking Regulations In Developing The Halal Cosmetic Industry In Indonesia, Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah 22 (1), 1-12, 2024
26. Reposition Of Ihdad Women's Multi-Career Perspective: Philosophical, Historical, Juridical, And Sociological Studies, El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga 7 (1), 372-389, 2024
27. Reposition Of Ihdad Women's Multi-Career Perspective: Philosophical, Historical, Juridical, And Sociological Studies, El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga 7 (1), 372-389, 2024
28. Asuransi Dan Koperasi Syariah Di Indonesia, At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah 16 (1), 77-91, 2024
29. Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m) 5 (4), 825-836, 2024
30. Socialization Of Implementation Of Social And Environmental Governance (Esg) In Sustainable Financing Of Islamic Banking From An Islamic Perspective, International Journal Of Community Care Of Humanity (Ijcch) 2 (10), 2024

31. Rereading The Concept Of Joint Property: Fiqh Literacy In The Book Of Sabilal Muhtadin And The Genealogy Of Sheikh Arsyad's Thoughts, Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam 8 (3), 1840-1858, 2024
32. The Impact Of Sharia Economics On The Vision Of A Golden Indonesia 2045, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam 6 (2), 116-140, 2024
33. Penerapan Prinsip Syariah Dalam Operasional Koperasi Sekolah Di Mahad Al-Irsyad Lil Banat Yala Thailand, Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan 14 (01), 278-293, 2025
34. A Comparison Of Islamic Capital Market Supervision In Indonesia And Malaysia, Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse), 2025
35. Building A Sustainable Crowdfunding Model: Application Of Maqashid Shariah In Collecting Infaq, Alms And Waqf In The Digital Era, Management Of Zakat And Waqf Journal (Mazawa) 7 (1), 18-36, 2025
36. Trust-Based Trade Mechanism And Its Impact On Rural Economic Development: A Case Study Of Farmers And Middlemen In Purwodadi Village, Central Kalimantan, International Journal Of Economics Development Research (Ijedr) 6 (02), 852-865, 2025
37. Peran Bank Syariah Indonesia Sebagai Lembaga Intermediasi Dana Sukuk Untuk Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Agama Di Palangka Raya, Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah 11 (1), 15-27, 2025
38. Integration Of Carbon Trading And Indigenous Peoples' Knowledge For Food Security And Sustainable Development In Central Kalimantan, Oeconomicus Journal Of Economics 9 (2), 115-130, 2025
39. Sharia Contract Implementation In Panyuran Ship Trading At Muara Teweh Port, Journal Of Management And Islamic Finance 5 (1), 46-59, 2025
40. Performa Kinerja Keuangan Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum Dan Sesudah Suntikan Dana Oleh Bpkh: Studi Kualitatif Pada Rasio Car, Roa, Roe, Bopo, Npf, Dan Fdr, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (Jimpa) 5 (2), 715-736, 2025
41. Digital Green Carbon Trading Integrating Local Wisdom And Islamic Economy For Sustainable Development In Central Kalimantan, Indonesian Journal of Islamic Economics and Business 10 (2), 340-359, 2025

Proceeding/Artikel Konferensi Nasional Dan Internasional:

1. Rekonseptualisasi Manajemen Zakat Dalam Q.S. At-Taubah [9]: 103, Proceeding International Islamic Research Forum Isbn : 978-602-61758-7-8 (2017)
2. Investigating The Practice Of Financial Accounting Standards For Micro, Small And Medium Enterprise (Msmes): Evidence From Central Kalimantan, The 2nd International Conference On Finance, Business, And Banking (Icfbb), 7-8 July 2021 In Lombok, Indonesia.
3. Membangun Literasi Ekonomi Di Kalangan Generasi Muda: Tantangan Dan Peluang, Proceeding Internasional Conference On Enterpreunership Technology And Education (Icetedu), 2023

4. Filantropi Digital Masjid: Penguatan Ekonomi Umat Pada Masjid Istiqlal Dan Masjid Jogokariyan, The International Seminar On Social, Humanities, And Malay Islamic Civilization (Isshmic), *Organized By Raden Fatah State Islamic University* (Uin) Palembang, 2023
5. Perdagangan Karbon: Upaya Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kearifan Lokal, The International Seminar On Social, Humanities, And Malay Islamic Civilization (Isshmic), *Organized By Raden Fatah State Islamic University* (Uin) Palembang, 2023
6. The Role Of Sharia Economics In Economic Resilience Towards A Golden Indonesia 2045, Conference Proceeding 2nd Tanjungpura International Conference On Management, Economics And Accounting "Sustainability And Resiliency In Achieving Economic Stability, Universitas Tanjungpura, 2024
7. The Implementation Of Tahfidz Qur'an In The Digital Era: Between Hopes And Challenges, International Islamic Conference And Seminar 1, 33-46, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2024
8. Trade Dynamics On The Barito River, The 10th International Conference Of Islamic Economics And Business (Iconies), Malang, 2024
9. Cooperation Practices Of Mengarunakan: Empirical Evidence Of Musaqah Agreements In The Economy Of Kalimantan Society, The 10th International Conference Of Islamic Economics And Business (Iconies), Malang, 2024
10. Inclusive Finance As A Poverty Reduction Strategy, The 10th International Conference Of Islamic Economics And Business (Iconies), Malang, 2024
11. Implementation Of Digital Philanthropy: Empirical Evidence At The Istiqlal Mosque And The Jogokariyan Mosque, Proceeding Of International Conference On Finance Business And Banking, Mataram, 2024
12. Reconstruction Of Agreements In The Gig Economy Ecosystem Through Islamic Legal And Ijarah Approaches, The International Conference on Islamic Economic and Business, Jambi, 2025

Visiting:

1. Visiting Rumah Jurnal Kudus 2022
2. Visiting Rumah Jurnal Uin Jakarta 2022
3. Visiting Rumah Jurnal Uin Surabaya 2021
4. Visiting Profesional, Loklatih Membangun Ketangguhan Masyarakat, Di Jatinangor Jawa Barat 2022
5. Visiting Program Livelihood Federasi Spanyol 2021
6. Visiting Program Surge Training: Emergency Wash Asia Pasifik, Jawa Barat, 2022
7. Visiting Rumah Jurnal Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat, 2023
8. Visiting Lecturer, FEBI UIN Mataram, 2023
9. Visiting Lecturer, FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024
10. Visiting Profesional, Tools Development, Hotel Ambara, Jakarta, 2025
11. Visiting Profesional, RPL and Operator Training, Jatinangor, 2025

